

MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI MENGGUNAKAN *GOOGLE CLASSROOM* DAN *ZOOM CLOUD MEETING* PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SMAN 1 MURUNG KABUPATEN MURUNG RAYA

TESIS

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh :

KASNO
NIM. 19013275

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
1442 H/2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
PASCASARJANA IAIN PALANGKA RAYA**

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111
Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id.
Website : <http://pasca.iain-palangkaraya.ac.id>.

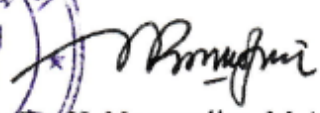
NOTA DINAS

Judul Tesis : MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI
MENGUNAKAN *GOOGLE CLASSROOM* DAN *ZOOM
CLOUD MEETING* PADA MASA PANDEMI *COVID-19*
DI SMAN 1 MURUNG KABUPATEN MURUNG RAYA

Ditulis oleh : KASNO
NIM : 19013275
Prodi : Magister Manajemen Pendidikan Islam (MMPI)

Palangka Raya, Mei 2021
Direktur,




H. Normuslim, M.Ag.
NIP.196504291991031002

PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Judul Tesis :Manajemen Pembelajaran PAI Menggunakan *Google Classroom* dan *Zoom Cloud Meeting* Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya

Nama : Kasno

NIM : 19013275

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam (MMPI)

Jenjang : Strata Dua (S2)

Dapat disetujui untuk diujikan di depan penguji program Pascasarjana IAIN Palangka Raya pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MMPI).

Palangka Raya, Mei 2021

Menyetujui,

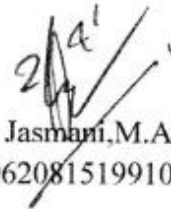
Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Dakir, M.A.

NIP.196903232003121002



Dr. Jasmani, M.Ag.

NIP.196208151991021001

Mengetahui:

Ketua Program Studi,



Dr. H. Normuslim, M.Ag.

NIP.19650429 1991031002

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Tesis yang berjudul MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI MENGGUNAKAN *GOOGLE CLASSROOM* DAN *ZOOM CLOUD MEETING* PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SMAN 1 MURUNG KABUPATEN MURUNG RAYA oleh Kasno NIM 19013275 telah dimunaqasyahkan oleh Tim Munaqasyah Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 27 Mei 2021

Palangka Raya, 27 Mei 2021

Tim Penguji

1. **Dr.H. Normuslim, M.Ag.**
Ketua Sidang

(.....)

2. **Prof.Dr.Hj.Hamdanah,M.Ag.**
Penguji Utama

(.....)

3. **Dr. Dakir,M.A**
Penguji I

(.....)

4. **Dr. Jasmani, M.Ag.**
Penguji II

(.....)

Direktur,

Pascasarjana IAIN Palangka Raya



(.....)

Dr. H. Normuslim, M.Ag.
NIP.196504291991031002

ABSTRAK

Kasno. 2021. Manajemen Pembelajaran PAI Menggunakan *Google Classroom* dan *Zoom Cloud Meeting* Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya

Pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* dilakukan dengan menggunakan jejaring *online* (daring). Begitu juga dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Banyak aplikasi yang digunakan salah satunya adalah aplikasi *google classroom* dan *zoom cloud meeting*. Adapun tujuan pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* di SMAN 1 Murung di masa pandemi *covid-19* adalah tercapainya kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI dengan indikator capaian terbentuknya sikap religiusitas, jujur dan karakter tangguh peserta didik di SMAN 1 Murung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* di masa pandemi *covid-19* dengan melihat dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi daring di atas.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru PAI di SMAN 1 Murung dengan informan pendukung kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakasek sarpras, operator sekolah, orang tua siswa, dan siswa-siswi kelas XI SMAN 1 Murung. Pengabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber. Analisis data meliputi koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan Manajemen Pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 1 Murung dilaksanakan dengan efektif. Perencanaan pembelajaran dimulai dengan memuat materi di Silabus dan RPP. *Google classroom* dan *zoom cloud meeting* dikelola tim panitia menggunakan sarana laboratorium komputer sekolah. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan 2 (dua) skema yakni penggunaan aplikasi *google classroom* untuk tugas dan *zoom cloud meeting* untuk tatap muka langsung. Untuk evaluasi dilakukan dengan menilai secara langsung dan juga pelaksanaan tugas, ujian tengah semester, dan akhir semester.

Kata Kunci : Manajemen, Pembelajaran, PAI, *Google Classroom*, *Zoom Cloud Meeting*

ABSTRACT

Kasno. 2021. PAI Learning Management Using Google Classroom and Zoom Cloud Meeting During the Covid-19 Pandemic At SMAN 1 Murung, Murung Raya Regency

Learning during the covid-19 pandemic was carried out using an online network. Likewise with learning Islamic Religious Education (PAI). Many applications are used, one of which is the google classroom application and zoom cloud meeting. The purpose of learning PAI using google classroom and zoom cloud meeting at SMAN 1 Murung during the covid-19 pandemic is the achievement of teaching and learning activities in Islamic Studies with indicators of achievement of forming an attitude of religiosity, honesty and strong character of students at SMAN 1 Murung.

The purpose of this study was to determine and analyze Islamic Education learning using the google classroom and zoom cloud meeting during the covid-19 pandemic by looking at the planning, implementation and evaluation of learning using the online application above.

This research is a field research (field research) using a qualitative approach. Data collection methods consisted of observation, interviews and documentation. The research subjects were Islamic Education teachers at SMAN 1 Murung with the supporting informants of the School Principal, Wakasek curriculum, deputy head of sarpras, school operators, parents of students and students of SMAN 1 Murung. Data validation was carried out using source triangulation. Data analysis includes data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results showed that PAI Learning Management using google classroom and zoom cloud meeting during the covid-19 pandemic at SMAN 1 Murung was implemented effectively. Learning planning begins by loading the material in the syllabus and lesson plans. Google classroom and zoom cloud meeting are managed by the Committee Team using the school computer laboratory facilities. Learning implementation uses 2 (two) schemes, namely the use of the google classroom application for assignments and zoom cloud meeting for face-to-face meetings. Evaluation is carried out by directly assessing and also the implementation of assignments, midterm examinations, and end of semester.

Keywords: Management, Learning, Islamic Education, Google Classroom, Zoom Cloud Meeting

نبذة مختصرة

كاسنو، 2021: إدارة تعليم الدينية الإسلامية باستخدام جوجل الصف الدراسي و جوم اجتماع السحاب في عصر جائحة كوفيد في مدرسة الثانوية الحوكومية الواحدة مورنك منطقة مورنك رايا

عملية التعليم في أثناء جائحة كوفيد باستخدام شبكات الإنترنت. وكذلك في تعليم الدينية الإسلامية . استخدام التطبيقات، أحدها جوجل الصف الدراسي وجوم اجتماع السحابة . الهدف من تعليم التربية الإسلامية باستخدام جوجل الصف الدراسي وجوم اجتماع السحابة في مدرسة الثانوية الحوكومية الواحدة مورنك في عصر جائحة كوفيد 19 تحقيق أنشطة التدريس والتعلم في تعليم الدينية الإسلامية مع مؤشرات الإنجاز في تكوين مواقف شخصية دينية وصادقة وصارمة من الطلاب في مدرسة الثانوية الحوكومية الواحدة مورنك

الهدف من هذ البحث تحديد وتحليل تعليم الدينية الإسلامية باستخدام جوجل الصف الدراسي وجوم اجتماع السحابة في عصر جائحة كوفيد 19 من خلال النظر و التخطيط والتنفيذ والتقييم باستخدام التطبيق على الشبكة الإنترنت هذا البحث بحث الميداني باستخدام منهج النوعي. تتكون من جمع البيانات من المراقبة والمقابلات والتوثيق. كان المبحث معلمين التربية الإسلامية في مدرسة الثانوية الحوكومية الواحدة مورنك و المخبرون عميد رئيس في مجال منهج التعلم والطلاب ووالدها. تم إجراء التحقق من صحة البيانات باستخدام تثلث المصدر .يشمل تحليل البيانات جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

النثاء من البحث في إدارة التعليم الدينية الإسلامية باستخدام جوجل الصف الدراسي وجوم اجتماع السحابة في عصر جائحة كوفيد 19 في مدرسة الثانوية الحوكومية الواحدة مورنك تم تنفيذها مع الإتجاه. يبدأ تخطيط التعلم بتحميل المواد في المنهج الدراسي وتحديد التطبيق المستخدم. يستخدم تنفيذ التعلم مخططين ، وهما استخدام تطبيق جوجل الصف الدراسي وجوم اجتماع السحابة لعملية التعليم ووظيفتها. يستخدم طريق التقييم المباشر وكذلك تنفيذ المهام ، امتحانات منتصف الفصل ونهاية الفصل الدراسي.

الكلمات المفتحات : الإدارة، التعليم، التعليم الدينية الإسلامية، جوجل الصف الدراسي وجوم اجتماع السحابة



KATA PENGANTAR

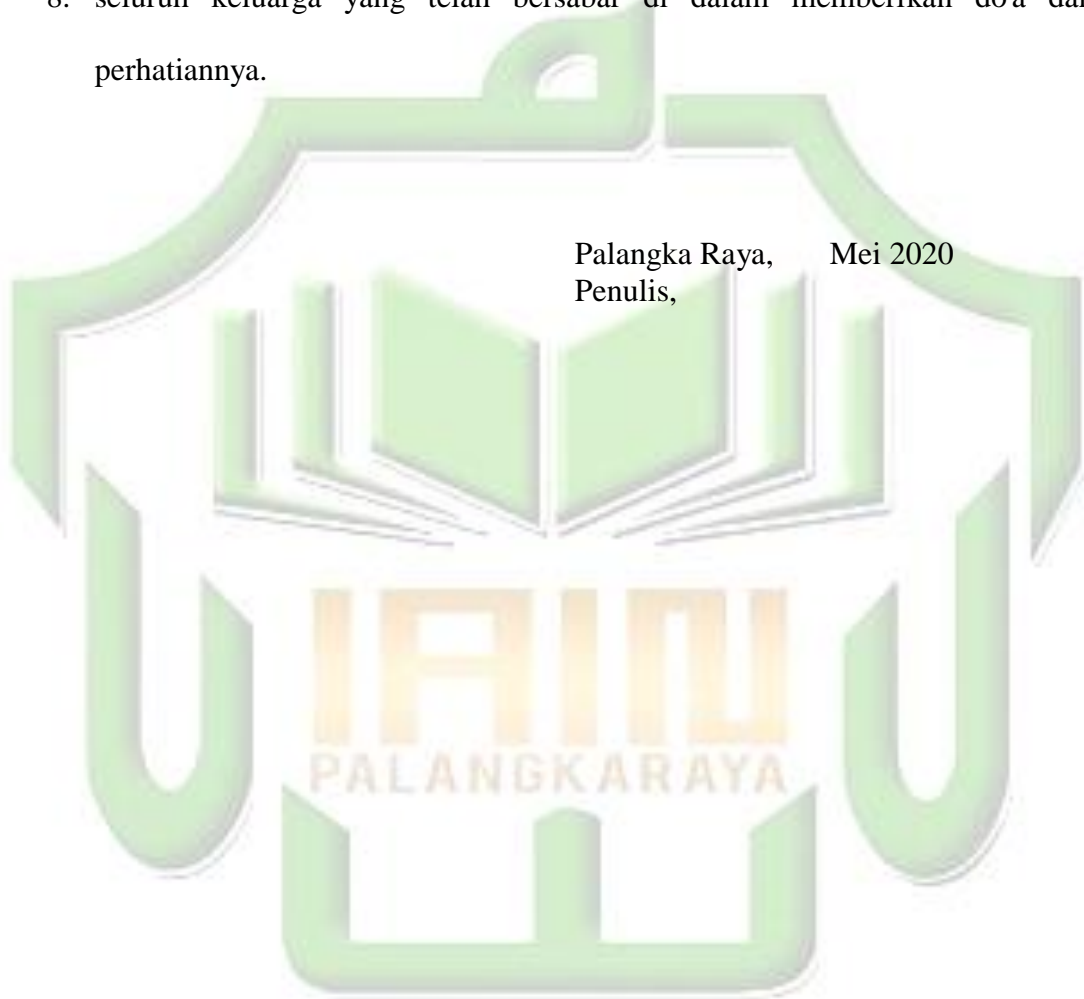
Bismillahirrahmanirrahim

Pertama-tama, penulis mengucapkan rasa syukur ahamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini tidak berhasil tanpa bantuan dari pihak-pihak yang benar-benar konsen dengan dunia penelitian. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Palangka Raya Bapak Dr. KH. Khairil Anwar, M.Ag. yang memberikan kesempatan kepada saya untuk berkuliah dan menuntut ilmu di Program Pascasarjana IAIN Palangka Raya.
2. Direktur Program Pascasarjana IAIN Palangka Raya Bapak Dr.H.Normuslim, M.Ag. yang memberikan kesempatan untuk bergabung di Pascsarjana IAIN Palangka Raya khususnya di program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam dari awal studi sampai saat ini.
3. Ketua Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam Bapak Dr.H. Jasmani,M.Ag. yang senantiasa memberikan pelayanan dan selalu mengarahkan kami mahasiswa MMPI untuk menyelesaikan studi tepat waktu.
4. Pembimbing I Bapak Dr.Dakir,M.A. yang selalu memberikan masukan dan bimbingan terhadap perbaikan penelitian tesis dan dengan sabar memberikan koreksi halaman demi halaman sehingga bisa terselesaikannya tesis ini.
5. Pembimbing II Bapak Dr.H.Jasmani,M.Ag. yang dengan sabar selalu memperbaiki tesis ini mulai awal sampai selesainya penelitian.

6. Kepala SMAN I Murung yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian serta memfasilitasi peneliti sehingga penelitian ini bisa selesai.
7. Teman-teman yang telah ikut membantu dalam menyusun dan mengumpulkan data dalam penelitian ini.
8. seluruh keluarga yang telah bersabar di dalam memberikan do'a dan perhatiannya.

Palangka Raya, Mei 2020
Penulis,



PERNYATAAN ORISINALITAS

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul Manajemen Pembelajaran PAI Menggunakan *Google Classroom* dan *Zoom Cloud Meeting* Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya, adalah benar karya saya dan bukan penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung risiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Mei 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Materai 10000

ASNO
NIM. 19013275

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan. (QS. Al Mujadilah : 11)

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN TESIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	ix
PERNYATAAN ORIGINALITAS	xi
MOTTO	xii
PEDOMAN TRANSLITIRASI ARAB-LATIN	xvi
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kerangka Teori	9
1. Konsep Manajemen Pembelajaran.....	9
2. Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas (SMA).....	21
3. Manajemen Pembelajaran PAI Secara Daring Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)	29
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Pikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Tempat dan Waktu Penelitian	40
B. Prosedur Penelitian.....	41
C. Data dan Sumber Data	42

D. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Observasi	43
2. Wawancara	44
3. Dokumentasi.....	45
E. Pemeriksaan Keabsahan Data	46
F. Prosedur Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambara Umum Lokus Penelitian.....	48
1. Profil SMA Negeri 1 Murung.....	48
2. Deskripsi Singkat Subjek dan Informan Penelitian	50
B. Penyajian Data	51
1. Perencanaan Pembelajaran PAI Menggunakan <i>Google Classroom</i> dan <i>Zoom Cloud Meeting</i> pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMAN 1 Murung.....	51
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI menggunakan <i>Google Classroom</i> dan <i>Zoom Cloud Meeting</i> pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMAN 1 Murung.	59
3. Evaluasi Pembelajaran PAI menggunakan <i>Google Classroom</i> dan <i>Zoom Cloud Meeting</i> pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMAN 1 Murung.....	70
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
4. Perencanaan pembelajaran PAI menggunakan <i>Google Classroom</i> dan <i>Zoom Cloud Meeting</i> pada masa pandemi <i>covid-19</i> di SMAN 1 Murung.....	75
5. Pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan <i>Google Classroom</i> dan <i>Zoom Cloud Meeting</i> pada masa pandemi <i>covid-19</i> di SMAN 1 Murung.....	77
6. Evaluasi pembelajaran PAI menggunakan <i>Google Classroom</i> dan <i>Zoom Cloud Meeting</i> pada masa pandemi <i>covid-19</i> di SMAN 1 Murung.....	79

BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik diatas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	h .	ha titik dibawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik diatas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik dibawah
ض	<i>Dād</i>	d .	de titik dibawah

ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik dibawah
ظ	<i>Zā'</i>	Z	zet titik dibawah
ع	' <i>Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (diatas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	... ' ...	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين	Ditulis	<i>muta'āqqidīn</i>
عدة	Ditulis	' <i>iddah</i>

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Kententuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

D. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal panjang:

Fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
مجيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal rangkap:

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaul

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الانتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-Furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	37
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	40



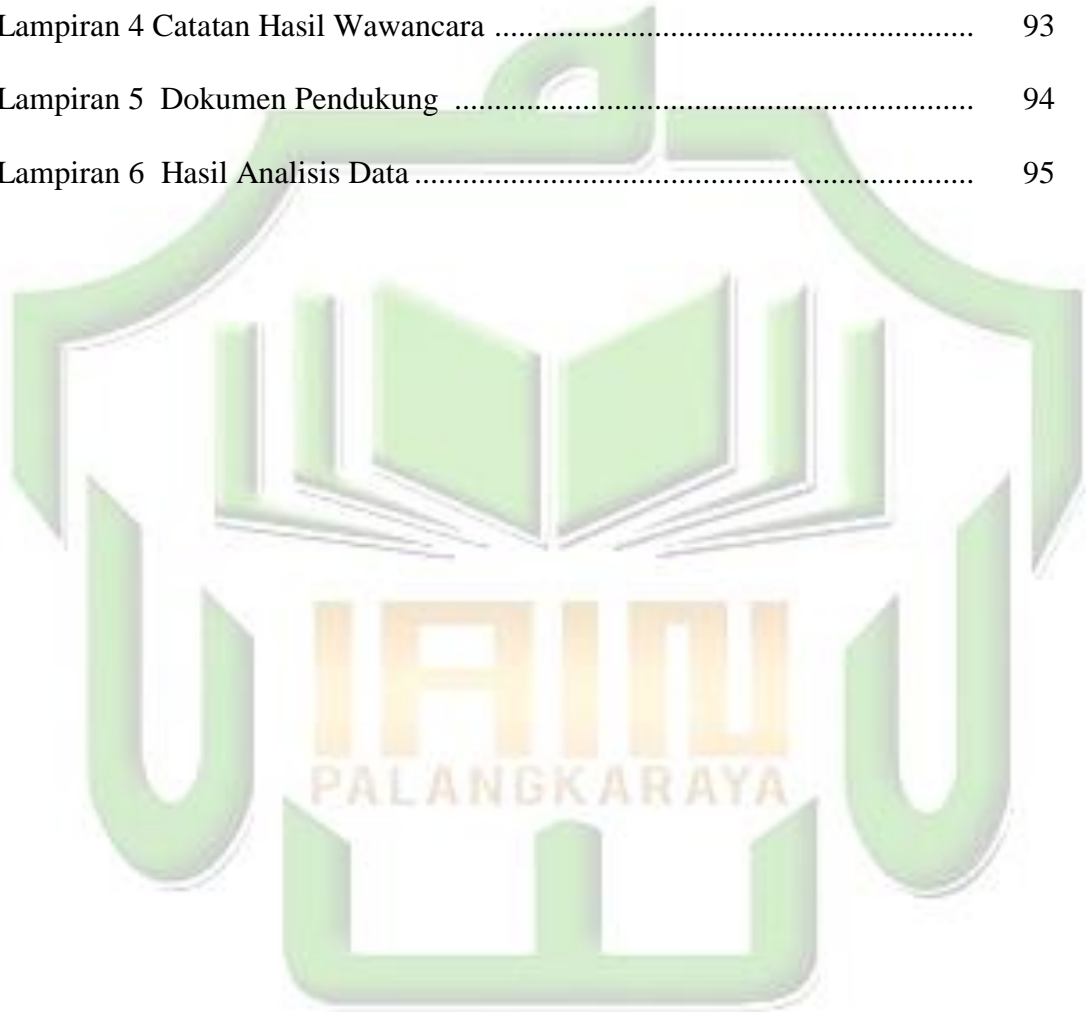
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian 39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	90
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	91
Lampiran 3 Catatan Hasil Observasi	92
Lampiran 4 Catatan Hasil Wawancara	93
Lampiran 5 Dokumen Pendukung	94
Lampiran 6 Hasil Analisis Data	95



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Covid-19 (Coronavirus Disease 2019) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* baru yaitu *Sars-CoV-2*, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. *Covid-19* ini dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam di atas 38°C, batuk dan sesak nafas bagi manusia. Selain itu, dapat disertai dengan lemas, nyeri otot, dan diare. Pada penderita *covid-19* yang berat, dapat menimbulkan pneumonia, sindroma pernafasan akut, gagal ginjal bahkan sampai kematian.

Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan *droplet* (percikan cairan pada saat bersin dan batuk), tidak melalui udara. Bentuk *covid-19* jika dilihat melalui mikroskop elektron (cairan saluran nafas/ swab tenggorokan) dan digambarkan kembali bentuk *covid-19* seperti virus yang memiliki mahkota.¹

Wabah *covid-19* muncul pada awal tahun 2020 kini seluruh aktivitas manusia dibatasi, termasuk kegiatan pembelajaran mulai dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang perkuliahan menerapkan kegiatan belajar dari rumah. Hal ini dilakukan bertujuan guna membatasi penyebaran virus yang masif. Kebijakan belajar dari rumah mulai diterapkan pada tanggal 9 Maret 2020 setelah Menteri

¹ <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html> diakses tanggal 25 September 2020

Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran Nomor 2 Tahun 2020 dan Nomor 3 Tahun 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*.

Seluruh Pimpinan Sekolah di setiap daerah yang terdampak, diminta untuk menghentikan aktivitas kegiatan akademik seperti pembelajaran secara tatap muka (*luring*). Sebagai tindak lanjut dari surat edaran tersebut seluruh instansi pendidikan juga diminta untuk mengeluarkan kebijakan tentang proses pembelajaran secara daring bagi siswa. Oleh karenanya, semua instansi sekolah di Indonesia melakukan penyesuaian terhadap kebijakan ini dalam merubah seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring.

Persebaran virus corona yang masif diberbagai negara, memaksa semua pihak untuk melihat kenyataan bahwa dunia sedang berubah. Hal itu dapat dilihat bagaimana perubahan-perubahan dibidang teknologi, ekonomi, politik hingga pendidikan di tengah krisis akibat *covid-19*. Perubahan itu mengharuskan semua untuk bersiap diri, merespon dengan sikap dan tindakan sekaligus selalu belajar hal-hal baru. Indonesia tidak sendiri dalam mencari solusi bagi peserta didik agar tetap belajar dan terpenuhi hak pendidikannya. Sampai 1 April 2020, UNESCO mencatat setidaknya 1,5 milyar anak usia sekolah yang terdampak *covid-19* di 188 negara termasuk 60 jutaan di antaranya ada di negara kita.²

Saat ini layanan pembelajaran masih mengikuti Surat Edaran Mendikbud No. 4 tahun 2020 yang diperkuat dengan Surat Edaran Sesjen No. 15 tahun 2020

² <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/261667/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid-19-tantangan-yang-mendewasakan> diakses 12 Juli 2020 Pukul 20.00 WIB

tentang pedoman pelaksanaan BDR (Belajar Dari Rumah) selama darurat *covid-19*. Dalam surat edaran ini disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan BDR (Belajar Dari Rumah) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat *covid-19* melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk *covid-19* mencegah penularan, memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua.³

Pilihannya saat ini yang utama adalah memutus mata rantai *covid-19* dengan kondisi yang ada semaksimal mungkin, dengan tetap berupaya memenuhi layanan pendidikan. Prinsipnya keselamatan dan kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala sekolah, dan seluruh warga satuan pendidikan adalah menjadi pertimbangan yang utama dalam pelaksanaan belajar dari rumah.

Tetapi semua negara terdampak telah berupaya membuat kebijakan terbaiknya dalam menjaga kelanggengan layanan pendidikan. Pendidikan di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya pada saat ini juga menghadapi beberapa tantangan nyata yang harus segera dicarikan solusinya: (1) Ketimpangan teknologi antara sekolah di kota besar dan daerah, (2) Keterbatasan kompetensi guru dalam pemanfaatan aplikasi pembelajaran, (3) Keterbatasan sumberdaya untuk pemanfaatan teknologi pendidikan seperti internet dan kuota, (4) Relasi guru, murid, orang tua dalam pembelajaran daring yang belum integral.⁴

³ <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/06/panduan-penyelenggaraan-pembelajaran-pada-tahun-ajaran-dan-tahun-akademik-baru-di-masa-covid19> diakses tanggal 22 September 2020 pukul 12.54 WIB

⁴ *Observasi Penelitian* dilakukan pada tanggal 16 September 2020 berkaitan dengan kendala pembelajara PAI di SMAN 1 Murung

Saat ini media pembelajaran daring cukup banyak, namun yang sangat familiar digunakan oleh guru dan siswa adalah *google classroom* dan *zoom cloud meeting*. *Google classroom* merupakan piranti aplikasi pembelajaran yang dibuat oleh perusahaan induk *google* dengan memiliki keunggulan penyimpanan data belajar serta adanya batasan waktu pengunduhan data oleh guru yang nantinya bisa diakses oleh siswa pada waktu yang tidak bersamaan. Sedangkan aplikasi *zoom* merupakan aplikasi video *conferent* atau belajar tatap muka melalui video dengan batasan waktu yang sudah ditentukan (45 menit) setelah dibuat ruang *zoom* baru dan seterusnya.

Untuk mengisi kegiatan belajar mengajar yang harus diselesaikan pada tahun pelajaran ini, pemerintah mengambil kebijakan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dengan media daring (dalam jaringan), baik menggunakan ponsel, PC, atau laptop. Media daring dirasa sangat efektif sebagai langkah solutif untuk mencegah penyebaran *covid-19* di lingkungan pendidikan. Guru tinggal memberikan soal yang nantinya dikirim melalui ponsel/laptop peserta didik atau orang tua. Kemudian, peserta didik tinggal mengerjakan tugas dari guru. Hasil pekerjaan atau tugas tersebut dikirim kembali kepada guru melalui WA (*WhatsApp*), aplikasi, atau dikumpulkan pada saat masuk sekolah. Pada saat ini kita tahu bahwa dunia pendidikan mengalami perubahan yang signifikan di mana buku dan pensil telah diganti dengan internet dan aplikasi daring lainnya⁵.

⁵ Colin Rose dan Malcolm, *Revolusi Belajar*. Bandung Nuansa Cendikia Press, h. 500

Implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sudah berjalan beberapa bulan ini secara umum berjalan lancar. Kendati demikian, seiring perjalanan waktu sudah muncul banyak permasalahan. Di antaranya tugas guru yang terlalu banyak sampai keluhan soal kuota dan jaringan internet. Apalagi di daerah pedalaman di Kalimantan Tengah seperti di Murung Raya. Daerah dengan geografis yang sangat luas membuat kegiatan pembelajaran secara daring mengalami beberapa kendala.

Untuk mengantisipasi hal di atas maka perlu dilakukan manajemen pembelajaran PAI oleh guru secara daring. Pengelolaan kelas secara daring meliputi perencanaan sampai dengan evaluasi agar kriteria yang diharapkan, kurikulum dapat tercapai dengan baik. Pengelolaan kelas merupakan langkah yang kongkrit dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya pada masa pandemi saat ini. Pembelajaran daring akan berjalan dengan baik apabila akses internet bisa menjangkau ke seluruh daerah, sehingga pendidikan secara *online* betul-betul dapat dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat. Pemerintah melalui Kemendikbud akan terus mendorong untuk diselenggarakannya pembelajaran *online* diberbagai lembaga pendidikan negeri maupun swasta, sebagai langkah awal menyambut revolusi industri 4.0.

Manajemen pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* di SMAN 1 Murung terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran dilakukan pada awal kegiatan dengan menetapkan tujuan daripada kegiatan pembelajaran. Setelah perencanaan dilakukan

dengan baik, maka selanjutnya adalah pelaksanaan di mana kegiatan pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan yang telah dibuat. Terakhir kegiatan manajemen pembelajaran adalah evaluasi di mana kegiatan ini dilakukan untuk mengukur sejauhmana kegiatan berjalan dengan baik.

Berdasarkan fakta tersebut penulis tertarik meneliti lebih dalam dengan mengangkat judul “Manajemen Pembelajaran PAI Menggunakan *Google Classroom* dan *Zoom Cloud Meeting* pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya.
- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya.
- 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* pada Masa Pandemi *covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya.
- 2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya.
- 3) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Secara teoritis dapat memberikan pengembangan keilmuan terutama teori-teori berkaitan dengan manajemen kelas, pembelajaran daring dan manajemen pembelajaran daring khususnya menggunakan media *google classroom* dan *zoom cloud meeting*.
- 2) Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan kontribusi bagi semua pihak terutama guru kelas bagaimana melakukan pengelolaan kelas pada masa pandemi saat ini dan memberlakukan pembelajaran secara daring. Selain itu, juga diharapkan dapat memberikan

perbaikan terhadap kebijakan sehingga pembelajaran daring dapat berjalan sebagaimana mestinya.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Konsep Manajemen Pembelajaran

a) Pengertian Manajemen Pembelajaran

Berpijak dari konsep manajemen dan pembelajaran, maka konsep manajemen pembelajaran dapat diartikan proses mengelola yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian (pengarahan) dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan si pembelajar dengan mengikutsertakan berbagai faktor di dalamnya guna mencapai tujuan.⁶

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina, atau memimpin; kata benda manajemen berarti orang yang melakukan kegiatan manajemen. Dalam bahasa perancis, manager berarti tindakan untuk membina atau memimpin.⁷

Pengertian manajemen pembelajaran demikian dapat diartikan secara luas dalam arti mencakup keseluruhan kegiatan bagaimana membelajarkan siswa mulai dari perencanaan pembelajaran sampai pada penilaian pembelajaran. Pendapat lain, menyatakan bahwa manajemen pembelajaran

⁶ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2009, h. 43

⁷ Donni Juni Priansa dan Sonny Suntani Setiana, *Manajemen & Supervisi Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 2018, h.2-3

merupakan bagian dari strategi pembelajaran yaitu strategi pengelolaan pembelajaran. Manajemen pembelajaran termasuk salah satu dari manajemen implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi.⁸ Manajemen yang lain adalah manajemen sumber daya manusia, manajemen fasilitas, dan manajemen penilaian. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam hal manajemen pembelajaran sebagai berikut; jadwal kegiatan guru-siswa; strategi pembelajaran; pengelolaan bahan praktik; pengelolaan alat bantu; pembelajaran bertim; program remidi dan pengayaan; dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Pengertian manajemen di atas hanya berkaitan dengan kegiatan yang terjadi selama proses interaksi guru dengan siswa baik di luar kelas maupun di dalam kelas. Pengertian ini bisa dikatakan sebagai konsep manajemen pembelajaran dalam pengertian sempit.

Sebelum menyimpulkan beberapa uraian para pakar tentang pengertian manajemen pembelajaran, ada baiknya kita membaca uraian singkat pengertian manajemen pembelajaran menurut Ibrahim bafadhal. Menurutnya, Manajemen pembelajaran adalah segala usaha pengaturan proses belajar mengajar dalam rangka tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan

⁸ Kementerian pendidikan dan kebudayaan. *Kurikulum dan Standar Kompetensi SMA Mata Pelajaran Agama Islam*. 2014 h.238

efisien. Manajemen program pembelajaran sering disebut dengan manajemen kurikulum dan pembelajaran.⁹

Pada dasarnya manajemen pembelajaran merupakan pengaturan semua kegiatan pembelajaran, baik dikategorikan berdasarkan kurikulum inti maupun penunjang berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya, oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan berpijak dari beberapa pernyataan di atas, kita dapat membedakan konsep manajemen pembelajaran dalam arti luas dan dalam arti sempit. Manajemen pembelajaran dalam arti luas berisi proses kegiatan mengelola bagaimana membelajarkan si pembelajar dengan kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau pengendalian dan penilaian. Sedangkan manajemen pembelajaran dalam arti sempit diartikan sebagai kegiatan yang perlu dikelola oleh guru selama terjadinya proses interaksinya dengan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Konsep Manajemen jika diterjemahkan dalam kegiatan pembelajaran, menurut Syaiful Sagala diartikan sebagai suatu usaha dan tindakan kepala sekolah sebagai pemimpin intruksional di sekolah dan usaha maupun tindakan guru sebagai pemimpin pembelajaran di kelas dilaksanakan

⁹ Bafadhal, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004, h.11

sedemikian rupa untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan program sekolah dan pembelajaran.¹⁰

Pembelajaran adalah proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa atau juga antara sekelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap serta memantapkan apa yang dipelajari itu.¹¹ Dalam mengelola pembelajaran, guru sebagai manajer melaksanakan berbagai langkah kegiatan mulai dari merencanakan pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, mengarahkan dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan.

Kompetensi merupakan kemampuan yang dapat dilakukan siswa yang mencakup tiga aspek, yaitu: pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pembelajaran berbasis kompetensi adalah pembelajaran yang memiliki standar, yaitu acuan bagi guru tentang kemampuan yang menjadi fokus pembelajaran dan penilaian.

Menurut Bloom dkk, dalam Arifin “hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor”. Setiap domain disusun mulai dari yang sederhana sampai dengan hal yang kompleks, dari yang mudah sampai yang sulit dan dari yang kongkrit sampai dengan hal yang abstrak. Selanjutnya, Bloom dalam Arifin menjelaskan domain kognitif

¹⁰ Ibid., 140

¹¹ S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, Bandung: Bina Aksara, 2010, h.102

sebagai berikut: Domain kognitif (*cognitive domain*) memiliki enam jenjang kemampuan;¹²

1. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
2. Pemahaman (*comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain.
3. Penerapan (*Application*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip, teori-teori dalam situasi baru dan konkrit.
4. Analisis (*analysis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentukannya.
5. Sintesis (*synthesis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.
6. Evaluasi (*evaluation*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.¹³

Kemampuan afektif berhubungan dengan nilai (*value*), yang sulit diukur, oleh sebab itu, menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam diri siswa. Dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 bahwa Pendidikan Nasional adalah berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban Bangsa yang bermatabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

¹² *Ibid.*, h.102

¹³ *Ibid.*, 21

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹⁴

Dalam batasan tertentu memang afeksi dapat muncul dalam kejadian *behavioral*, akan tetapi penilaiannya untuk sampai kepada kesimpulan yang bisa dipertanggungjawabkan membutuhkan ketelitian dan observasi yang terus menerus, dan hal ini tidaklah mudah untuk dilakukan. Apabila menilai perubahan sikap sebagai akibat dari proses pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah kita tidak bisa menyimpulkan bahwa sikap anak itu baik, misalnya dilihat dari kebiasaan bahasa atau sopan santun yang bersangkutan, sebagai akibat dari proses pembelajaran yang dilakukan guru. Mungkin sikap itu terbentuk oleh kebiasaan guru dalam keluarga dan lingkungan. Tujuan pembelajaran afektif yaitu mencerdaskan daya pikir anak untuk pengembangan intelektual.¹⁵

Kemampuan psikomotorik yaitu kemampuan melakukan pekerjaan dengan melibatkan anggota badan, dan kemampuan yang berkaitan dengan gerak fisik, seperti: kegiatan praktik, demonstrasi dari sebuah materi pelajaran. Menurut, Wina Sanjaya ada 3 faktor penting yang dapat mempengaruhi kemampuan motorik anak, yaitu: 1. Pertumbuhan dan perkembangan sistem saraf; 2. Pertumbuhan otot-otot; dan 3. Perubahan struktur jasmani. Kemampuan psikomotorik tampak dalam

¹⁴ Departemen Agama RI Dirjen Pendidikan Islam, UU No.20 tahun 2003, *tentang Sisdiknas*, Jakarta : 2007, h.5

¹⁵ *Ibid.*, h. 6

bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak. Tujuan kemampuan psikomotorik untuk mengembangkan kreatifitas anak.¹⁶

b) Fungsi Manajemen Pembelajaran

Fungsi manajemen memang banyak macamnya dan selalu berkembang maju, baik dalam bentuk penambahan maupun pengurangan sesuai dengan perkembangan teori organisasi dari waktu ke waktu dan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi pada waktu bersangkutan. Untuk mencapai tujuannya, organisasi memerlukan dukungan manajemen dengan berbagai fungsinya yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi masing-masing. Beberapa fungsi manajemen yaitu;¹⁷

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan atau *planning* adalah kegiatan awal dalam sebuah pekerjaan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan itu agar mendapat hasil yang optimal. *Planning is the first step to any course of action which decides the strategy as how to attain maximum outcome from such action.*¹⁸

Perencanaan merupakan penetapan segenap aktifitas dan sumber daya dalam upaya pencapaian tujuan. Tujuan akhir dari perencanaan adalah pencapaian tujuan. Dalam Al-Qur'an Allah

¹⁶ *Ibid.*, h.7-8

¹⁷ Mudjahid AK, dkk, *Perencanaan Madrasah Mandiri*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2013), Cet. VI, h. 1

¹⁸ Didin Hafidhuddin, Hendri Tanjung, *Shariah Principles on Management in Practice*, Jakarta: Gema Insani Press, 2006, h. 87.

memperingatkan kepada manusia untuk membuat perencanaan dalam menetapkan masa depan. Penegasan ini sebagaimana tersebut dalam (QS Al-Hasyr :18).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلَسْتُمْ أَنْفُسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹⁹

Fungsi perencanaan antara lain menentukan tujuan atau kerangka tindakan yang diperlukan untuk pencapaian tujuan tertentu. Proses suatu perencanaan dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan menyangkut penetapan tujuan dan memperkirakan cara pencapaian tujuan tersebut. Perencanaan merupakan fungsi sentral dari administrasi pembelajaran dan harus berorientasi ke masa depan.

Dalam pengambilan dan pembuatan keputusan tentang proses pembelajaran, guru sebagai manajer pembelajaran harus melakukan berbagai pilihan menuju tercapainya tujuan. Guru sebagai manajer pembelajaran harus mampu mengambil keputusan yang tepat untuk

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Quran KEMENAG, 2015, h. 342

mengelola berbagai sumber, baik sumber daya, sumber dana, maupun sumber belajar untuk mencapai tujuan proses pembelajaran yang telah ditetapkan.²⁰

Perencanaan itu dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengajarannya dan berguna sebagai pegangan bagi guru itu sendiri.²¹

Aspek ini berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung. Perencanaan pembelajaran dimaksudkan untuk dapat dicapai perbaikan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yaitu perubahan tingkah perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.

Perencanaan pembelajaran dibuat bukan hanya sebagai pelengkap administrasi, namun disusun sebagai bagian integral dari proses pekerjaan profesional, sehingga berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, penyusunan perencanaan pembelajaran merupakan suatu keharusan karena didorong oleh kebutuhan agar

²⁰ Dewi I, *Tips Mengelola Laboratorium Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press 2015, h.27

²¹ *Ibid.*,h.28

pelaksanaan pembelajaran terarah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai.

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Pendekatan pembelajaran merupakan aktivitas guru dalam memilih kegiatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran tentu tidak kaku harus menggunakan pendekatan tertentu, tetapi sifatnya lugas dan terencana. Artinya memilih pendekatan disesuaikan dengan kebutuhan materi ajar yang dituangkan dalam perencanaan pembelajaran.

Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: a. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa b. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru. Dari pendekatan pembelajaran yang telah ditetapkan selanjutnya diturunkan ke dalam strategi pembelajaran. adapun unsur strategi dari setiap usaha, yaitu: a. Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (*out put*) dan sasaran (*target*) yang harus dicapai, dengan mempertimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukannya. b. Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama (*basic way*) yang paling efektif untuk mencapai sasaran. c.

Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah (*steps*) yang akan ditempuh sejak titik awal sampai dengan sasaran. d. Mempertimbangkan dan menetapkan tolok ukur (*criteria*) dan patokan ukuran (*standard*) untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan (*achievement*) usaha.²²

2) Pelaksanaan (*Actuating*)

Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi *actuating* justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. *Actuating* merupakan implementasi dari apa yang direncanakan dalam fungsi *planning* dengan memanfaatkan persiapan yang sudah dilakukan *organizing*.²³

Pelaksanaan (*actuating*) tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya.

Menurut Sudjana pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi pentahapan sebagai berikut:

1. Tahap pra instruksional

²² Abin Syamsuddin Makmun. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya Remaja, 2015, h.19

²³ *Ibid.*, h.30

Yakni tahap yang ditempuh pada saat memulai sesuatu proses belajar mengajar, yaitu:

- a) Guru memulainya dengan berdoa Bersama.
- b) Guru menanyakan kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir.
- c) Bertanya kepada siswa sampai di mana pembahasan sebelumnya.
- d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya, dari pelajaran yang sudah disampaikan.
- e) Mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan bahan yang sudah diberikan.

2. Tahap instruksional

Yakni tahap pemberian bahan pembelajaran yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a) Menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.
- b) Menjelaskan pokok materi yang akan dibahas.
- c) Membahas pokok materi yang sudah dituliskan.
- d) Pada setiap pokok materi yang dibahas diberikan contoh-contoh yang kongkrit, pertanyaan, tugas serta memberikan penanaman nilai-nilai akhlak dalam pelaksanaan pembelajaran.
- e) Penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas
- f) Pembahasan pada setiap materi pembelajaran.
- g) Menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi dan mengintegrasikan nilai-nilai akhlak.²⁴

3) Evaluasi (*Evaluating*)

Dari seluruh rangkaian proses manajemen, evaluasi (*evaluating*) merupakan fungsi manajemen yang paling penting. Evaluasi merupakan saduran dari Bahasa Inggris "*evaluation*" yang diartikan sebagai penaksiran atau penilaian. evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan berkenaan dengan proses untuk menentukan nilai dari suatu hal. Sementara beberapa pakar menjelaskan bahwa evaluasi pembelajaran adalah evaluasi terhadap proses belajar mengajar dan secara sistematis

²⁴ *Ibid.*, 150

evaluasi ini diarahkan pada komponen-komponen system pembelajaran yang mencakup komponen input yakni perilaku awal peserta didik²⁵

Maka dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek yang berdasarkan pada acuan-acuan tertentu untuk menentukan tujuan tertentu. Dalam perusahaan, evaluasi dapat diartikan sebagai proses pengukuran akan efektivitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut akan digunakan sebagai analisis situasi program berikutnya.²⁶

2. Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas (SMA)

a) Pengertian pembelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sebutan yang diberikan kepada salah satu subjek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa muslim dan menjelaskannya pada tingkat tertentu. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran wajib yang ditempuh oleh peserta didik dari sekolah dasar sampai menengah atas.

Pengertian manajemen pembelajaran agama Islam merupakan pembahasan paling awal yang membuka pemahaman dan wawasan bagi seseorang yang berusaha mengetahui dan menguasai manajemen pembelajaran agama Islam. Pemahaman dan wawasan tersebut diarahkan pada

²⁵ Ajat Rukajat, Manajemen Pembelajaran, Sleman: Deepublish, 2018, h.24

²⁶ *Ibid.*, h.178

upaya memudahkan pembaca dalam memahami rincian komponensial sebagai cakupan dari pembahasan manajemen pembelajaran agama Islam. Model alur berfikir deduktif ini bergerak dari pemahaman dan wawasan yang bersifat umum menuju pemahaman dan wawasan khusus, agar objek pembahasannya dapat dipahami dengan mudah dan mengalir secara linier²⁷

Jadi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama Islam. Pembelajaran ini akan lebih membantu dalam memaksimalkan kecerdasan peserta didik yang dimiliki, menikmati kehidupan, serta kemampuan untuk berinteraksi secara fisik dan sosial terhadap lingkungan.²⁸

Sebagai salah satu mata pelajaran yang mengandung muatan ajaran Islam dan tatanan nilai kehidupan Islami, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) perlu diupayakan melalui perencanaan yang baik agar dapat mempengaruhi pilihan, putusan dan pengembangan kehidupan peserta didik.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI yaitu:

- 1) Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Peserta didik disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam arti dibimbing, diajari atau dilatih dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam.
- 3) Pendidik melakukan kegiatan bimbingan dan latihan secara sadar terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam.

²⁷Mujamil Qomar, *manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: Emir, 2018, h. 2

²⁸ Mukhtar, *Desain Pembelajaran PAI*, Jakarta: Misaka Galiza, 2010, cet. VIII, h. 14.

- 4) Kegiatan (pembelajaran) PAI di arahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam peserta didik.²⁹

Tujuan Pembelajaran PAI di SMA

Tujuan pembelajaran PAI dibagi jadi 2 yaitu secara umum dan khusus. Tujuan umum adalah untuk mencapai pembelajaran PAI secara maksimal. Sedangkan tujuan khusus adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mewujudkan keunggulan potensi spiritual
- b) Untuk mewujudkan keunggulan potensi intelektual
- c) Mewujudkan keunggulan potensi keterampilan
- d) Mewujudkan keunggulan potensi akhlak³⁰

Rumusan tujuan PAI ini mengandung pengertian bahwa proses PAI yang dilalui dan dialami oleh peserta didik di sekolah dimulai dari tahapan kognisi, yakni pengetahuan dan pemahaman terhadap nilai-nilai ajaran Islam, untuk selanjutnya menuju ke tahapan sikap, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran nilai-nilai ajaran Islam ke dalam diri peserta didik, melalui tahapan afeksi ini diharapkan dapat tumbuh motivasi dalam diri peserta didik dan bergerak untuk mengamalkan ajaran Islam (tahapan psikomotorik).

Macam-macam tujuan pendidikan itu sendiri adalah :

- 1) Tujuan Pendidikan Nasional adalah tujuan pendidikan yang akan dicapai oleh pemerintah pusat yang merupakan tujuan

²⁹ *Ibid.*, 20-22

³⁰ Mujamil Qomar, *manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: Emir, 2018, h. 7

tertinggi pendidikan di Indonesia. Tujuan ini tercantum dalam Undang Undang RI nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3.

- 2) Tujuan Institusional atau Standar Kompetensi Lulusan yaitu tujuan yang ingin dicapai sekolah secara keseluruhan. Selaku lembaga pendidikan, setiap sekolah mempunyai sejumlah tujuan lembaga pendidikan atau tujuan institusional. Tujuan-tujuan tersebut biasanya digambarkan dalam bentuk kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diharapkan dapat dimiliki siswa disuatu sekolah, dan mereka harus menyelesaikan seluruh program pendidikan dari sekolah tersebut.
- 3) Tujuan Kurikuler atau Standar Kompetensi Mata Pelajaran yaitu tujuan yang ingin dicapai oleh setiap dibidang studi. Tujuan tersebut digambarkan dalam bentuk kompetensi kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diharapkan dapat dimiliki siswa setelah mengikuti dan mempelajari bidang studi tersebut.
- 4) Tujuan Instruksional atau Kompetensi Dasar adalah tujuan atau kompetensi yang akan dicapai oleh setiap tema atau pokok bahasan tertentu dalam suatu Mata Pelajaran, yang biasanya disebut dengan Satuan Pelajaran (SP) atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tujuan ini adalah tujuan yang paling rinci dan harus memenuhi sasaran yaitu peserta didik yang berlaku untuk beberapa kali tatap muka.³¹

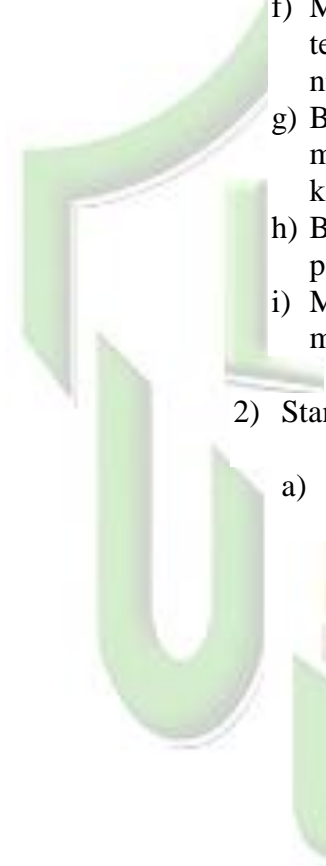
Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia, serta manusia dengan lingkungan. Adapun ruang lingkup bahan pelajaran PAI di sekolah berfokus pada aspek Al-Qur'an, Aqidah, Syari'ah, Akhlak dan Tarikh.³²

Kompetensi Pembelajaran PAI di SMA

1) Kompetensi Lintas Kurikulum

³¹ Muhammad Zaini, MA., *Pengembangan kurikulum, Konsep Implementasi, Evaluasi dan Inovasi*, Yogyakarta:Teras.2009, cet.I. h.83

³² Depdiknas,*Standar Kompetensi Mata Pelajaran PAI SMA dan MA*, Jakarta: Depdiknas, 2006, h.5

- 
- a) Memiliki keyakinan, menyadari serta menjalankan hak dan kewajiban, saling menghargai dan memberi rasa aman, sesuai dengan agama yang dianutnya.
 - b) Menggunakan bahasa untuk memahami, mengembangkan, dan mengkomunikasikan gagasan dan informasi, serta untuk berinteraksi dengan orang lain.
 - c) Memilih, memadukan, dan menerapkan konsep-konsep, teknik-teknik, pola, struktur, dan hubungan.
 - d) Memilih, memadukan, dan menerapkan konsep-konsep, teknik-teknik, pola, struktur, dan hubungan.
 - e) Memilih, mencari, dan menerapkan teknologi dan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber.
 - f) Memahami dan menghargai lingkungan, makhluk hidup, dan teknologi, dan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai untuk mengambil keputusan yang tepat.
 - g) Berpartisipasi, berinteraksi, dan berkontribusi aktif dalam masyarakat dan budaya global berdasarkan pemahaman konteks budaya, geografis, dan historis.
 - h) Berfikir logis, kritis, dan literal dengan memperhitungkan potensi dan peluang untuk menghadapi berbagai kemungkinan.
 - i) Menunjukkan motivasi dalam belajar, percaya diri, bekerja mandiri, dan bekerja sama dengan orang lain.³³

2) Standar Kompetensi Pendidikan Agama

a) Kompetensi pendidikan agama

Siswa beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Allah SWT), berakhlak mulia yang tercermin dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agamanya, serta mampu menghormati agama lain dalam kerangka kerukunan antar umat beragama.

b) Kompetensi spesifik pendidikan agama Islam

³³ Remiswal & Rezki Amelia. *Format Pengembangan Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016, h.113

Dengan landasan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW, siswa beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia yang tercermin dalam perilaku sehari-hari dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia, dan alam sekitar, mampu membaca dan memahami Al-Qur'an, mampu beribadah dan bermuamalah dengan baik dan benar, serta mampu menjaga kerukunan intern dan antar umat beragama.

c) Standar Kompetensi Mata Pelajaran

Kompetensi dasar Mata Pelajaran berisi sekumpulan kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa selama menempuh pendidikan di SMU/MA. kemampuan ini berorientasi pada perilaku afektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Kemampuan-kemampuan yang tercantum dalam komponen kemampuan dasar ini merupakan penjabaran dari kemampuan dasar umum yang harus dicapai di SMU/MA, yaitu:

- a) Beriman kepada Allah SWT dan lima rukun iman yang lain dengan mengetahui fungsi serta terefleksi dalam sikap, perilaku, dan akhlak peserta didik dalam dimensi vertikal maupun horizontal.
- b) Dapat membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an serta mengetahui hukum bacaannya dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Mampu beribadah dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan syariat Islam baik ibadah wajib maupun ibadah sunnah.

- d) Dapat meneladani sifat, sikap, dan kepribadian Rasulullah SAW serta Khulafaur Rasyidin.
- e) Mampu mengamalkan sistem mu'amalat Islam dalam tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.³⁴

Materi Pembelajaran PAI di SMA

Ruang lingkup pendidikan agama Islam di SMA meliputi keserasian dalam keseimbangan antara :³⁵

- a) Hubungan manusia dengan Allah SWT,
- b) Hubungan manusia sesama manusia, dan
- c) Hubungan manusia dengan alam (makhluk selain manusia) dan lingkungan.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas terfokus pada aspek :³⁶

- a) Keimanan
- b) Al-Quran/hadis
- c) Akhlak
- d) Fiqih/ibadah
- e) Tarikh
- d) Proses Pembelajaran PAI di SMA

³⁴ Remiswal & Rezki Amelia. *Format Pengembangan Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, h. 115

³⁵ Abdul Rachman Shaleh. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Rajawali Pers. Jakarta, 2013, h.124

³⁶ *Ibid.*, h. 125

Menurut M. Shohibul Kahfi 2003 hlm.17. Langkah pembelajaran disusun dalam dua tahap, yaitu pra kegiatan pembelajaran dan detil kegiatan pembelajaran. Pra kegiatan pembelajaran menggambarkan hal yang perlu dipersiapkan dan rencana kegiatan. Detil kegiatan menggambarkan secara rinci aktivitas pembelajaran yang tercantum dalam rencana kegiatan.

Langkah-langkah pembelajaran berdasarkan teori kondisioning operan yang dikembangkan oleh Skinner sebagaimana yang dikutip oleh Dimiyati antara lain sebagai berikut:³⁷

- a) Mempelajari keadaan siswa. Guru mencari dan menemukan perilaku siswa yang positif atau negatif, yang mana perilaku siswa yang positif akan diperkuat sedangkan perilaku negatif diperlemah atau dikurangi.
- b) Membuat daftar penguat positif. Guru mencari perilaku yang lebih disukai oleh siswa, perilaku yang kena hukuman dan kegiatan luar sekolah yang dapat dijadikan penguat.
- c) Memilih dan menentukan urutan tingkah laku yang dipelajari serta jenis penguatnya.
- d) Membuat program pembelajaran. Program pembelajaran ini berisi urutan perilaku yang dikehendaki, penguatan, waktu mempelajari dan evaluasi. Dalam melaksanakan program pembelajaran guru mencatat perilaku dan penguat yang berhasil dan tidak berhasil. Ketidakberhasilan tersebut menjadi catatan penting bagi modifikasi perilaku selanjutnya.

Secara garis besar dalam penerapan langkah-langkah pembelajaran menurut teori Skinner ini ada dua hal yang harus diperhatikan, yaitu : pemilihan stimulus yang diskriminatif, dan penggunaan penguatan.

³⁷ Dimiyati, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta Cet.2017, h.9

Menurut Piaget yang dikutip oleh Dimiyati langkah-langkah dalam pembelajaran terdiri dari empat langkah berikut:³⁸

- a) Langkah pertama :Menentukan topik yang dapat dipelajari oleh anak sendiri. Penentuan topik tersebut dalam bimbingan guru.
- b) Langkah kedua :Memilih atau mengembangkan aktivitas kelas dengan topik tersebut.
- c) Langkah ketiga :Mengetahui adanya kesempatan bagi guru untuk mengemukakan pertanyaan yang menunjang proses pemecahan masalah.
- d) Langkah keempat :Menilai pelaksanaan tiap kegiatan, memperhatikan keberhasilan dan melakukan revisi.

Dalam langkah ini dapat disimpulkan bahwa Piaget menyarankan agar dalam pembelajaran seorang guru mampu memilih masalah yang berciri kegiatan prediksi, eksperimentasi dan eksplanasi.

3. Manajemen Pembelajaran PAI Secara Daring Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)

Pembelajaran *online* memberikan kemudahan dalam memberikan transfer informasi diberbagai situasi dan kondisi. Ragam manfaat dari kemudahan pembelajaran *online* didukung berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual. Namun, hal ini perlu di evaluasi dan disesuaikan dengan kondisi setempat, mengingat kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran *online* berbeda. Kuncinya adalah

³⁸ *Ibid.*,h.115

memaksimalkan kemampuan peserta didik belajar dalam kondisi pandemi seperti ini.³⁹

a) Perencanaan pembelajaran PAI dengan sistem daring di SMA

Perencanaan pembelajaran PAI di SMA secara daring (*online*) merupakan perencanaan pembelajaran yang mengutamakan tercapainya indikator pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Namun, berbeda ketika terjadi wabah pandemik saat ini di mana semua perencanaan dilakukan dengan penuh pertimbangan dan kehati-hatian. Selain itu fleksibilitas merupakan solusi terhadap kebutuhan dasar peserta didik.

Dunia pendidikan harus kembali mengajarkan cara belajar (*Learning How to Learn*), bukan *Learning What to Learn* (belajar tentang sesuatu). Semua ini tercermin dari isi pembelajaran daring seminggu ini di mana guru masih berkuat tentang konten atau materi yang dibuat untuk memberi tahu peserta didik daripada membiarkan mereka untuk mencari tahu sendiri.

E- learning memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam setiap implementasinya. Hal yang mempengaruhi perbedaan tersebut antara lain karakteristik materi dan peserta didik, tujuan yang ditetapkan, sarana dan prasarana yang dimiliki hingga kebijakan yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Terdapat e-learning dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebagai

³⁹ Luh Devi, dkk, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, Yogyakarta : Jurnal Teknologi Pendidikan PPS UNY, 2020, h. 6

suplemen (tambahan), complement (pelengkap) dan replacement (pengganti).⁴⁰

Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran sehingga apa yang menjadi indikator pembelajaran bisa berjalan dengan baik.⁴¹

Beberapa perencanaan pembelajaran PAI pada masa *covid-19* di SMA adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyiapkan silabus dan RPP belajar secara daring
- 2) Membuat materi, tugas individu dan kelompok
- 3) Menyiapkan infrastruktur jaringan internet (*wifi* dsb)
- 4) Menggunakan aplikasi yang sederhana dan efektif
- 5) Membuat indikator pembelajaran daring

Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran adalah *google classroom* dan *zoom cloud meeting*. *Google classroom* (bahasa Indonesia: *Google Kelas*) adalah layanan web gratis, yang dikembangkan oleh *google* untuk sekolah, yang bertujuan untuk menyederhanakan membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka. Tujuan utama *google classroom* adalah untuk merampingkan proses berbagi file antara guru dan siswa.

⁴⁰ Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur, *E-Learning : Teori & Aplikasi*, Informatika Bandung, 2017 h.12

⁴¹ *Ibid.*, h.7s

Google classroom menggabungkan *google drive* untuk pembuatan dan pengiriman penugasan, *google docs, sheets,* dan *slides* untuk penulisan, *gmail* untuk komunikasi, dan *google calendar* untuk penjadwalan. Siswa dapat diundang untuk bergabung dengan kelas melalui kode pribadi, atau secara otomatis diimpor dari domain sekolah. Setiap kelas membuat folder terpisah di drive masing-masing pengguna, di mana siswa dapat mengirimkan pekerjaan untuk dinilai oleh guru. Aplikasi seluler, tersedia untuk perangkat iOS dan Android, memungkinkan pengguna mengambil foto dan melampirkan penugasan, berbagi file dari aplikasi lain, dan mengakses informasi secara *offline*. Guru dapat memantau kemajuan untuk setiap siswa, dan setelah dinilai, guru dapat kembali bekerja bersama dengan melalui komentar. Sedangkan *zoom* merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, desktop, hingga telepon dan sistem ruang. Pada umumnya, para pengguna menggunakan aplikasi ini untuk melakukan meeting hingga konferensi video dan audio. Aplikasi yang berkantor pusat di San Jose, California, Amerika Serikat ini didirikan sejak 2011 lalu dan digunakan oleh berbagai organisasi dan perusahaan untuk mengakomodir para karyawan dari jarak jauh.⁴²

⁴² <https://tirto.id/mengenal-aplikasi-meeting-zoom-fitur-dan-cara-menggunakannya-eGF7> diakses tanggal 23 September 2020

b) Pelaksanaan pembelajaran PAI pada masa *covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya

Pembelajaran secara daring diimplementasikan dengan beragam cara oleh pendidik di tengah penutupan sekolah selama dua pekan untuk mengantisipasi virus corona. Namun implementasi itu dinilai tidak maksimal dan menunjukkan masih ada ketidaksiapan di kalangan pendidik untuk beradaptasi di iklim digital.

Membangun sikap disiplin di tengah kondisi darurat *coronavirus disease* seperti saat ini tidaklah mudah. Butuh kerja sama semua pihak. Dalam hal ini pemerintah harus bertanggung jawab untuk memberikan edukasi kepada semua civitas akademika dan para orang tua untuk bekerja sama agar terus bersikap disiplin dan lebih independen dalam belajar.

Di sisi lain, kerja sama para orang tua di rumah sangat dibutuhkan. Tidak dapat dipungkiri bahwa terkadang seorang anak mempunyai kecenderungan untuk "berleha-leha" di rumah. Memang ini menjadi tantangan bagi para orang tua. Sebab, tidak semua orang tua mampu secara efektif dalam melakukan pendampingan dan pendisiplinan anak belajar di rumah⁴³

Singkat kata, keberhasilan pembelajaran daring selama masa krisis *covid-19* ini tergantung pada kedisiplinan semua pihak. Oleh karena itu, pihak sekolah di sini perlu membuat skema dengan menyusun manajemen yang baik dalam mengatur sistem pembelajaran daring. Hal ini dapat dilakukan dengan

⁴³ <https://news.detik.com/kolom/d-4960905/evaluasi-dan-optimalisasi-pembelajaran-daring/> diakses 3 September 2020 pukul 13.30 WIB

membuat jadwal yang sistematis, terstruktur dan simpel untuk memudahkan orang tua dalam mengontrol belajar anak di rumah.

Beberapa media yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMA secara daring adalah :

- 1) *Goggle classroom* adalah aplikasi belajar dan mengajar. Semua orang yang berusia di atas 13 tahun dan memiliki akun *google* dapat langsung menggunakannya. Untuk menggunakannya, *download* aplikasi *google classroom* untuk laptop di *chrome* maupun di HP, seperti Apple iOS dan Android. Biaya yang dipungut adalah Rp 0 alias gratis.
 - 2) *Zoom cloud meeting* merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, desktop, hingga telepon dan sistem ruang.⁴⁴
- c) Evaluasi pembelajaran PAI pada masa *covid-19* di SMAN 1 Murung

Kabupaten Murung Raya

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya melalui cara yang sistematis. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang menjadi landasan dalam mengukur tingkat kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar peserta didik, serta keefektifan pendidik dalam mengajar. Pengukuran dan penilaian menjadi kegiatan utama dalam evaluasi pembelajaran.

Melalui evaluasi pembelajaran, suatu komponen pembelajaran dapat diketahui ketepatan-sasaran dan kedayagunaannya. Komponen ini di antaranya yaitu, sistem pembelajaran, strategi pembelajaran, dan kurikulum. Selain itu, evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui dan meningkatkan

⁴⁴ Ryan ZR, DKK, *Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning*, _____Jurnal Studi Alquran : Vol. 11, No. 2 , Tahun. 2015, h. 6

efektivitas pembelajaran, membantu belajar peserta didik, mengetahui kekuatan dan kelemahan peserta didik, serta menyediakan data yang menjadi landasan dalam pengambilan keputusan bagi pembelajaran berikutnya.

Untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi setiap pemangku kepentingan dapat merumuskan instrument berdasarkan pada indikator. Indikator kinerja pencapaian fokus kegiatan dalam pengembangan literasi sekolah (masa daring) untuk mengukur apakah sekolah telah memfokuskan kegiatan literasi sekolah pada tahap pembiasaan, pengembangan, atau pembelajaran.⁴⁵

B. Penelitian Terdahulu

- 1) Wahyu Aji Fatma, 2020. Dampak *covid-19* terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. Hasil dalam penelitian, menunjukkan bahwa dampak *covid-19* terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar dapat terlaksanakan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil data 3 artikel dan 6 berita yang menunjukkan bahwa dampak *covid-19* terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah.
- 2) Nunu Mahnun, 2019. Implementasi pembelajaran *online* dan optimalisasi pengelolaan pembelajaran berbasis *online* di perguruan tinggi Islam dalam

⁴⁵ Albert Efendi Pohan, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah, Sarnu Untung: Purwodadi-Grobogan, 2020, h. 127

mewujudkan *World Class University*. Pengelolaan pembelajaran *online* di beberapa perguruan tinggi Islam perlu ditangani secara serius dan khusus, agar pengelolaan pembelajaran berbasis *online* optimal maka pengelola harus menjalankan tugas-tugas manajerial pembelajaran berbasis *online* dengan baik dengan berpegang pada prinsip-prinsip manajerial yaitu; 1) Memprioritaskan tujuan di atas kepentingan pribadi dan kepentingan mekanisme kerja, 2) Mengkoordinasikan wewenang dan tanggung jawab, 3) Memberi tanggung jawab kepada bawahan harus sesuai dengan sifat-sifat dan kemampuannya, 4) Mengenal secara baik faktor-faktor psikologi manusia, dan 5) Relativitas nilai-nilai.

- 3) Nurul Lailatul Khusniyah & Lukam Hakim, 2019. Efektifitas pembelajaran berbasis daring: Sebuah bukti pada pembelajaran bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap teks berbahasa Inggris antara sebelum dan sesudah penggunaan *web blog*. Dalam hal ini, pembelajaran daring berbantuan *web blog* tersebut memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca bahasa Inggris mahasiswa.
- 4) Sri Warsono, 2012. Pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan kelas dilakukan dengan mengatur fasilitas, pengelolaan pengajaran dan pengaturan siswa, pelaksanaan pengelolaan kelas dilakukan dengan menerapkan beberapa prinsip pengelolaan kelas dan beberapa pendekatan,

pengawasan dilaksanakan secara terus menerus, faktor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan kelas adalah lingkungan fisik, sosial kondisi emosional dan organisasi.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa persamaanya sama-sama melakukan penelitian terhadap pembelajaran secara daring (*online*), sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya penelitian sebelumnya hanya melihat pembelajaran saja, sedangkan penelitian ini tidak hanya pembelajaran *online* di masa pandemi *covid-19*, namun juga melihat manajemen pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya. Persamaan dan perbedaan penelitian disajikan dalam table 2.1 sebagai berikut :

Table 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama, Tahun Penelitian, Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Wahyu Aji Fatma, 2020. Dampak <i>Covid-19</i> terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar.	Sama-sama melakukan penelitian pada masa <i>covid-19</i>	Kajian yang diangkat berbeda, penelitian terdahulu hanya melihat dampak terhadap pembelajaran, sedangkan penelitian ini adalah manajemen pembelajaran PAI
2	Nunu Mahnun, 2019. Implementasi Pembelajaran <i>Online</i> dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis <i>Online</i> di Perguruan Tinggi Islam dalam Mewujudkan <i>World Class University</i> .	Sama-sama mengkaji tentang pembelajaran <i>online</i> (daring)	Penelitian terdahulu melihat implementasi pembelajaran <i>online</i> , sedangkan penelitian ini manajemen pembelajaran PAI

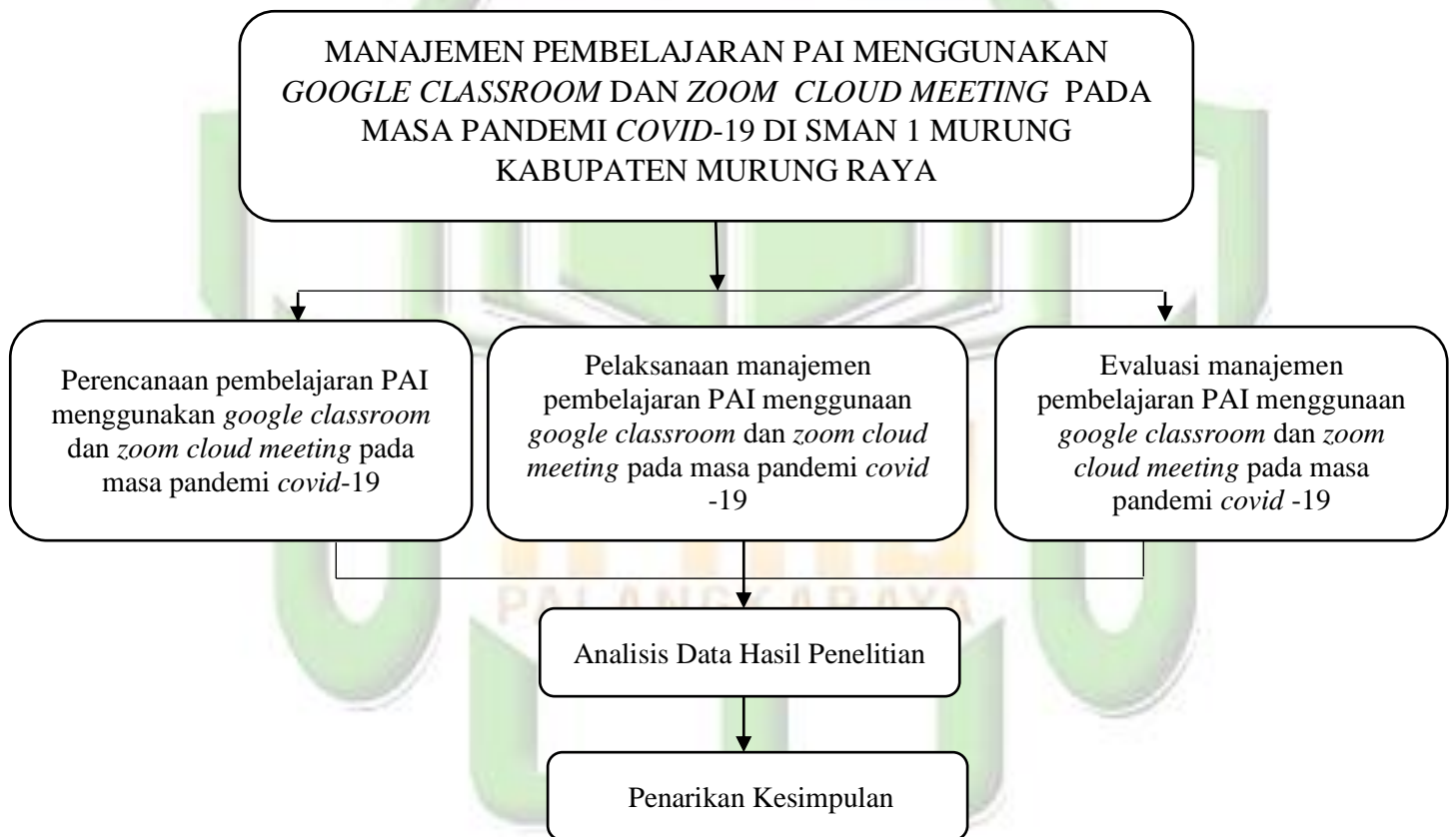
			menggunakan aplikasi di masa pandemi <i>covid-19</i>
3	Nurul Lailatul Khusniyah & Lukam Hakim, 2019. Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris.	Sama-sama membahas masalah pembelajaran daring	Penelitian terdahulu hanya menekankan efektifitas pembelajaran berbasis <i>online</i> , sedangkan peneliti melihat dari aspek manajemen pembelajaran
4	Sri Warsono, 2012. Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Belajar Siswa	Sama-sama melakukan manajemen atau pengelolaan kelas	Peneliti melakukan manajemen pembelajaran yang tidak hanya kelas namun juga pembelajaran <i>online</i> di masa pandemi <i>covid-19</i>

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini mengangkat tema Manajemen Pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya. Penelitian ini berfokus pada 3 fungsi manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya merupakan dimulai dari membuat tujuan dari dilaksanakannya pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*. Kemudian dilanjutkan dengan poin pelaksanaan. Pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten

Murung Raya adalah poin yang paling penting di mana pelaksanaan adalah implementasi dari proses perencanaan pembelajaran. Terakhir adalah evaluasi di mana kegiatan manajemen pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya harus diukur dan dievaluasi sejauh mana keberhasilan dari pembelajaran.

Adapun kerangka pikir adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Murung yang terletak di Jalan Veteran Nomor 24, Puruk Cahu Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya. SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya adalah sekolah rujukan yang ada di Puruk Cahu. Latar penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan secara singkat tentang “Manajemen Pembelajaran PAI Menggunakan *Google Clasroom* dan *Zoom Cloud Meeting* Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya”.

Adapun waktu penelitian adalah 2 (dua) bulan setelah ujian proposal penelitian. Diperkirakan dimulai dari bulan November sampai dengan Desember 2020. Dalam waktu tersebut melakukan langkah penelitian dimulai dari observasi, wawancara mendalam serta mengumpulkan dokumen terkait bagaimana sistem perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi “Manajemen Pembelajaran PAI Menggunakan *Google Clasroom* dan *Zoom Cloud Meeting* Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya”.

Berikut ini Tabel 3.1 Jadwal Penelitian sebagai berikut :

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
		Bulan
1	Menyusun Proposal	Agustus 2020
2	Seminar Proposal	Oktober 2020
3	Menyusun instrument penggali data	Oktober 2020

4	Menggali, mengolah data, menganalisa data	November 2020
5	Menyusun laporan hasil penelitian	Desember 2020
6	Ujian tesis	Mei 2021

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan masuk dalam kategori penelitian kualitatif, di mana penelitian ini lebih diarahkan untuk memahami kasus-kasus yang terjadi terkait fokus masalah. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Deskripsi ini digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.⁴⁶

Adapun tujuan akhir dari penelitian kualitatif yaitu memahami apa yang dipelajari dari perspektif kejadian itu, oleh karena itu seorang peneliti dalam penelitian kualitatif menerangkan pemaknaan kejadian/peristiwa yang ditelitinya, artinya, seorang peneliti penelitian kualitatif hanya melaporkan pemahaman sebuah kejadian melalui kejadiannya sendiri.⁴⁷

Dari aspek pembahasannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang hanya melukiskan, memaparkan dan melaporkan suatu keadaan, suatu objek atau peristiwa tanpa menarik suatu kesimpulan umum.⁴⁸

⁴⁶ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, 2017 Cet.11 h.60

⁴⁷ *Ibid.*, h.29

⁴⁸ *Ibid.*, h.39

Pemaknaan lainnya tentang penelitian deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan objek sebenarnya.

Penelitian ini sesungguhnya suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang ada di lapangan sesuai dengan kondisi apa adanya terkait dengan “Manajemen Pembelajaran PAI Menggunakan *Google Classroom* dan *Zoom Cloud Meeting* Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya”.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka, atau segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengelolaan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Data dalam penelitian ini adalah Manajemen Pembelajaran PAI Menggunakan *Google Classroom* dan *Zoom Cloud Meeting* Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya. Terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.⁴⁹ Adapun sumber data subjek dalam penelitian ini adalah 2 (dua) Guru PAI di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya. Sementara yang akan dijadikan informan tambahan dalam penelitian ini adalah beberapa orang yaitu, kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarana prasarana dan humas, operator

⁴⁹ *Ibid*,h.114

sekolah, orang tua wali murid , dan siswa-siswi Kelas XI SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat secara sistematis dan fenomena yang di teliti.⁵⁰ Observasi partisipatif menjadi pilihan penulis mengingat perlunya mendapatkan data dengan cermat dan akurat dengan langsung melihat pada proses yang terjadi di lapangan. Melalui metode ini, penulis akan mengamati secara langsung bagaimana sistem perencanaan dan pelaksanaan “Pembelajaran PAI Menggunakan *Google Calsroom* dan *Zoom Cloud Meeting* Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya”.

Data yang ingin diperoleh melalui teknik observasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan sistem perencanaan pembelajaran PAI menggunakan *google clasroom* dan *zoom cloud meeting* pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya.
- b. Kegiatan melaksanakan pembelajaran PAI menggunakan *google clasroom* dan *zoom cloud meeting* pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya.

⁵⁰ Surjanto, *Teknik Pengumpulan Data, dalam Metodologi Penelitian Agama, pendekatan multidisipliner*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006.h.205

2. Wawancara

Metode ini dilaksanakan dengan tanya jawab lisan dan bertatap muka (*face to face*) dengan orang yang bersangkutan. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui secara detail dan mendalam dari informan kunci terhadap fokus masalah yang diteliti.

Untuk membantu peneliti dalam melakukan wawancara agar dapat berlangsung secara sistematis dan substantif, maka dibuat pedoman wawancara dalam bentuk *semi structured*.⁵¹ Melalui metode wawancara peneliti mendapatkan berbagai data yang akurat dan sangat diperlukan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Perencanaan pembelajaran PAI menggunakan *google clasroom* dan *zoom cloud meeting* pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya.
- b. Pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan *google clasroom* dan *zoom cloud meeting* pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya.
- c. Evaluasi pembelajaran PAI menggunakan *google clasroom* dan *zoom cloud meeting* pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya.

⁵¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 2019, h.229

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dapat juga dilakukan dengan metode dokumentasi atau studi documenter yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, arsip-arsip dan sebagainya yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.⁵²

Metode dokumentasi dipergunakan untuk mendapatkan informasi tentang gambaran umum SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya, catatan-cataatan penting terkait dengan manajemen pembelajaran PAI *google classroom* dan *zoom cloud meeting* pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya. Data yang akan digali dari teknik dokumentasi adalah:

1. Profil SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya
2. Visi-misi SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya
3. Program Kerja Sekolah
4. Sarana dan prasarana SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya
5. Dokumen Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Belajar Dari Rumah (BDR), Silabus dan RPP, berkaitan dengan Sistem perencanaan dan pelaksanaan “Manajemen Pembelajaran PAI Menggunakan *Google Clasroom* dan *Zoom Cloud Meeting* Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya” (Terlampir).⁵³

⁵²*Ibid*, h.31

⁵³ Silabus dan RPP Terlampir

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah untuk menjamin bahwa semua yang diamati dan diteliti sesuai atau relevan dengan yang sesungguhnya dan memang terjadi. Hal ini dilakukan untuk memelihara dan menjamin bahwa data maupun informasi yang dihimpun/dikumpulkan memang benar-benar ada.

Data yang sudah ada dikumpulkan dicek menggunakan triangulasi; yaitu peneliti membandingkan kelompok data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dan teknik pengamatan dalam pengumpulan data yang sama. Peneliti juga akan melakukan cross-check data yang dikumpulkan dari kepala sekolah dan check silang dengan data dari para guru. Peneliti menggunakan pengabsahan data berupa triangulasi sumber.

F. Prosedur Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini berpedoman pada langkah-langkah analisis data yang dikemukakan Miles dan Hubberman. Mereka menyatakan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:⁵⁴

a) *Data Collection* atau Pengumpulan data:

Pengumpulan data adalah peneliti mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin untuk dapat diproses menjadi bahasan dalam penelitian yang terkait dengan rumusan masalah yang dikemukakan.

⁵⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 2017, h.112

b) Data Reduction

Reduksi data dalam penelitian ini mencakup kegiatan memilih dan memilah data dalam konsep-konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu sesuai bahasan. Pada reduksi data, data yang begitu banyak dan kompleks serta bercampur aduk diseleksi, digolongkan, diarahkan dibuang yang tidak relevan dan diorganisasikan dengan cara sedemikian rupa untuk menjawab pertanyaan penelitian.

c) Data *Display* atau penyajian data

Penyajian data berwujud sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan idenya penarikan kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari analisis dengan maksud agar data atau informasi yang telah terkumpul dapat tersusun dengan baik, menyederhanakan kekomplekan data agar menjadi lebih mudah dipahami.

d) *Conclusion Drawing* dan *Verifying*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah berdasarkan data relevan yang dikumpulkan dan ditampilkan tersebut, kemudian ditarik satu kesimpulan untuk memperoleh hasil akhir penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambara Umum Lokus Penelitian

1. Profil SMA Negeri 1 Murung

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Murung atau disingkat SMAN 1 Murung berdiri pada tanggal 29 Agustus 1982 dipimpin oleh kepala sekolah pertama Bapak Drs. Joko Wahyudi. SMAN 1 Murung merupakan SMA pertama berdiri di Kecamatan Murung. Saat ini SMAN 1 Murung ini telah berusia hampir 39 tahun. Kepala sekolah saat ini adalah Bapak Drs. Suryadi. SMAN 1 Murung sekarang telah memiliki 3 jurusan seperti jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Ilmu Bahasa.

Jumlah siswa di SMAN 1 Murung saat ini yang aktif adalah sebanyak 724 siswa di 3 jurusan mulai dari kelas X, XI dan XII. Lulusan 6 tahun terakhir adalah sebanyak 1470 siswa. Lulusan SMAN 1 Murung kebanyakan melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Indonesia. Kebanyakan alumni menjabat sebagai dokter, pegawai, guru, dosen, perawat dan sebagainya. Kurikulum SMAN 1 Murung adalah Kurikulum 2013 dengan mengacu pada peratutaran Menteri Pendidikan dan kebudayaan.⁵⁵

Adapun visi-misi SMAN 1 Murung adalah sebagai berikut :

Visi :

⁵⁵ Data Metrix Siswa SMAN 1 Murung 2020

Terwujudnya generasi yang berbudi (Berakhlak Mulia, Edukasi, Ramah, Berprestasi, Unggul, Disiplin dan Inovatif) serta mampu bekerjasama dan berwawasan lingkungan yang didasari oleh iman dan taqwa.

Misi :

1. Menanamkan keyakinan, keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pembiasaan melaksanakan ibadah dan penerapan tuntunan agama dalam kehidupan sehari-hari yang berakhlak mulia.
2. Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
3. Mendorong dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan diri dalam mencapai prestasi.
4. Melaksanakan interaksi kultur sekolah dengan menerapkan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) dan 9 K (Keamanan, Ketertiban, Kekeluargaan, Kebersihan, Keindahan, Kerindangan, Kesehatan, Keterbukaan, dan Keteladanan) dalam kehidupan sehari-hari.
5. Mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan hidup yang berkualitas dengan aktualisasi;
 - a) Melestarikan lingkungan
 - b) Mencegah serta mengurangi kerusakan dan pencemaran lingkungan
 - c) Membuang sampah pada tempatnya
 - d) Menjaga kebersihan dan keindahan taman sekolah

2. Deskripsi Singkat Subjek dan Informan Penelitian

Pada penelitian kali ini peneliti mengambil subjek sesuai dengan kriteria yang peneliti angkat pada saat seminar proposal. Adapun sumber data subjek dalam penelitian ini adalah 2 (dua) Guru PAI di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya. Sementara yang akan dijadikan informan tambahan dalam penelitian ini adalah beberapa orang yaitu, kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarana prasarana dan humas, operator sekolah, orang tua wali murid, dan siswa-siswi Kelas XI SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya.

Subjek 1

Nama : Inisial R

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jalan KH.Ahmad Dahlan Kelurahan Beriwit RT.002 RW.-
Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya

Subjek 2

Nama : Inisial AH

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jalan Dikin Komplek Pesantren

Subjek 1 dan 2 merupakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Murung. Kedua guru tersebut mengampu mata pelajaran PAI di semua kelas baik dari kelas X, XI, dan XII disemua jurusan. Pada saat

pandemi ini pembelajaran dilakukan secara daring (*online*). Untuk itu, maka sangat tepat sekali bahwa mereka berdua menjadi subjek dari penelitian ini.

Sedangkan informan yang diambil peneliti adalah, pihak sekolah, orang tua wali murid, siswa-siswi. Informan ini peneliti ambil untuk melakukan pengabsahan data dari subjek, memperjelas substansi penelitian serta triangulasi sumber sehingga hasil penelitian ini semakin baik dalam menggambarkan kondisi yang sesungguhnya. Informan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kepala sekolah
- 2) Wakil kepala sekolah bidang kurikulum
- 3) Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana serta humas
- 4) Operator sekolah
- 5) Orang tua wali murid
- 6) Siswa-siswi kelas XI SMAN 1 Murung

B. Penyajian Data

1. Perencanaan Pembelajaran PAI Menggunakan *Google Classroom* dan *Zoom Cloud Meeting* Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMAN 1 Murung

Perencanaan merupakan fungsi utama dalam manajemen. Perencanaan bisa dipahami sebagai proses penetapan tujuan dari sebuah kegiatan. Dalam perencanaan terdapat struktur tujuan dan capaian yang diharapkan. Dalam

pembelajaran juga memiliki perencanaan. Perencanaan pembelajaran adalah proses penetapan tujuan dan capaian pembelajaran. Pada masa pandemi *covid-19* saat ini, tentu pembelajaran harus direncanakan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi.

Pembelajaran pada saat pandemi *covid-19* saat ini, ada berbagai macam ragam pendekatan yang dilakukan di antaranya penggunaan media dalam pembelajaran jarak jauh. Salah satu media yang populer digunakan adalah *google classroom* dan *zoom cloud meeting*. Dua aplikasi ini yang paling banyak digunakan oleh guru dalam pembelajaran saat ini. Untuk mengoptimalkan aplikasi kegiatan pembelajaran tersebut, maka diperlukan perencanaan yang baik. Perencanaan itu harus dilakukan dengan melibatkan banyak pihak terutama pihak sekolah dan guru PAI lainnya.

Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting*, maka peneliti melakukan wawancara dengan subjek 1 yakni guru PAI di SMAN 1 Murung. Berikut kutipan wawancara dengan inisial R:

Perencanaan pembelajaran pertama-tama mempersiapkan atau langkah awal dalam pembuatan RPP, dibuat untuk satu pertemuan atau lebih, dikembangkan dari silabus untuk mengarah pembelajaran peserta didik supaya untuk mencapai kompetensi dasar dalam pembelajaran semasa pandemi *covid*, kemudian menginformasikan ke peserta didik pembelajaran melalui aplikasi seluler, untuk menggunakannya guru dan siswa wajib memiliki akun atau email agar saling berhubungan selain itu *google classroom* secara otomatis juga terhubung dengan *google drive, meet, lines* dan juga termasuk ke email.

classroom memungkinkan KBM menjadi lebih Produktif dan bermakna dengan menyederhanakan tugas, pengajar dapat membuat tugas, memberikan tugas, mengirim, memasukan dan melihat semuanya bisa di situ tempatnya kiranya itu dulu. Berkaitan dengan perencanaan, pertama siswa mempunyai aplikasi pada saat pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting*. Kedua, siswa mempunyai kuota pada saat pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting*. Ketiga, Masalah jaringan internet pada saat pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* keterbatasan sinyal yang dapat menghambat proses belajar mengajar dalam melakukan pembelajaran daring.⁵⁶

Pendapat subjek 1 di atas sebagai guru PAI di SMAN 1 Murung di mana menurut inisial R, perencanaan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* ini dengan menggunakan aplikasi *google classroom* dan *zoom cloud meeting* adalah pembuatan RPP, dibuat untuk satu pertemuan atau lebih, RPP tersebut dikembangkan dari Silabus untuk pembelajaran peserta didik agar tercapai kompetensi dasar dalam pembelajaran masa pandemi *covid-19*, kemudian menginformasikan ke peserta didik, pembelajaran melalui aplikasi seluler, untuk menggunakannya guru dan siswa wajib memiliki akun atau email agar saling berhubungan. Selain itu, *google classroom* secara otomatis juga terhubung dengan *google drive*, *meet*, *lines* dan juga termasuk ke email.

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ada beberapa Kompetensi Dasar (KD) yang disampaikan oleh inisial R sebagai subyek 1 kepada siswa kelas XI pada saat proses pembelajaran :

- 1) Perilaku taat, kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja

⁵⁶ Wawancara dengan subjek 1 inisial R. Selasa, 8 Desember 2020 Pukul 08.30 WIB

- 2) Toleransi sebagai alat pemersatu bangsa
- 3) Beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT
- 4) Rasul-rasul kekasih Allah SWT
- 5) Berani hidup jujur
- 6) Menghormati dan menyayangi orang tua dan guru
- 7) Melaksanakan pengurusan jenazah⁵⁷

Selanjutnya wawancara dari subjek 1 ditambahkan oleh subjek 2 yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran PAI menggunakan aplikasi *google classroom* dan *zoom cloud meeting*. Berikut kutipan wawancara dengan subjek 2 dengan inisial A H sebagai berikut:

Terkait pertanyaan yang pertama mengenai perencanaan pembelajaran di SMAN 1 Murung khususnya pendidikan agama islam Baik melalui *Google Classroom* dan *Zoom Cloud Meeting* di masa pandemi *Covid-19* ini allhamdulillah kita cross energi sebagai kawan-kawan lainnya dan mengikuti sesuai lainnya baik itu *Google Classroom* maupun *Zoom Cloud Meeting* sesuai yang terjadwal.

Perencanaan yang meliputi rumusan tujuan pembelajaran yang ingin di capai antara lain *Google Classroom* maupun di *Zoom Cloud Meeting* sudah di persiapkan ada aplikasi-aplikasi tersendiri yaitu absensi peserta ini penting disitu kita melihat kehadiran peserta,keaktifan peserta bagaimana kami melakukan paling tidak 30 menit sebelum pelajaran kita sudah melakukan absensi-absensi atau 15 menit sebelumnya kita melakukan absensi dan pada jam di mana kita harus melakukan tatap muka misalkan jam 7 atau jam 7:30,atau jam 9 atau jam 9:30 paling tidak 30 menit sebelumnya kita melakukan absensi,absensi peserta atau absensi siswa dan kita liat di sana ya peserta atau siswa menyambut baik walaupun tidak sesempurna-sempurnanya paling tidak ada yang ikhtiar dan kita sebagai tenaga pendidikan sekolah ini maupun sudah ikhtiar dari siswa dan barangkali ini bantuan orang tua dan kita perhatikan dan kita lihat selama proses

⁵⁷ Silabus Pendidikan Agama islam dan Budi Pekerti

pembelajaran pada masa pandemi ini tidak begitu keliatan anak-anak kita berkeliaran di jalan raya barang kali kita lihat mengikuti pembelajaran disemua jenjang pendidikan.⁵⁸

Pendapat subjek 2 dengan inisial AH di atas bahwa, perencanaan pembelajaran dilakukan dengan membuat rumusan tujuan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dibuat agar semua yang diharapkan bisa berjalan. Perencanaan juga dilakukan dengan mempersiapkan aplikasi yang digunakan khususnya *google classroom* dan *zoom cloud meeting*. Selanjutnya perencanaan juga memuat materi-materi yang akan disampaikan kepada siswa beserta tugasnya.

Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ada beberapa Kompetensi Dasar (KD) yang disampaikan oleh inisial AH sebagai subyek 2 kepada siswa kelas XII SMAN I Murung pada saat proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Meyakini Qodho dan Qodhar melahirkan semangat kerja
- 2) Menghidupkan Nurani dengan Berfikir Kritis
- 3) Analisis Ayat Quran Lukman:13-14 Prinsip-Prinsip Dasar Tauhid, Aqidah, Keimanan, Muamalah dan Akhlak
- 4) IHSAN: Meraih kasih Allah dengan ihsan⁵⁹

Dari kedua pendapat subjek di atas diketahui bahwa perencanaan pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting*

⁵⁸ Wawancara dengan Subjek 2 inisial AH. Kamis, 10 Desember 2020 Pukul 09.00 WIB

⁵⁹ Silabus dan RPP Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti

dilakukan dengan menentukan tujuan capaian yang dimuat dalam Silabus dan RPP oleh guru masing-masing. Kemudian, guru juga membuat kebijakan aplikasi apa yang ingin digunakan dan disepakati dengan siswa. Guru dan siswa wajib memiliki akun *google classroom* dan *zoom cloud meeting* beserta email. Dalam perencanaan juga memuat materi-materi yang akan disampaikan di *google classroom* dan *zoom cloud meeting*.

Pendapat di atas juga di dukung dan ditambahkan oleh informan 1 yakni Wakasek kurikulum di mana perencanaan pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloude meeting* dilakukan dengan 2 opsi di mana untuk tugas dan absen diberikan kepada guru yang bersangkutan bisa menggunakan *google classroom* dan untuk tatap muka bisa menggunakan *zoom cloud meeting* dengan disiapkan langsung oleh sekolah di laboratorium namun bergantian yang dilakukan sesuai jadwal yang disepakati dalam forum rapat. Kita juga bisa meminta kepada guru-guru untuk membuat perencanaan pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi para siswa. Berikut kutipan wawancara dengan informan 1 dengan inisial Z selaku wakasek kurikulum adalah sebagai berikut :

Selaku waka kurikulum bagaimana perencanaan pembelajaran PJJ pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya dalam pelaksanaan, kami sampaikan tentang program pembelajaran yang akan kami arahkan dalam masa pandemi. Kemudian kami juga membentuk tim yang akan mengatur lancarnya kegiatan pembelajaran. tetapi dalam pelaksanaannya tentu kemudian dalam rapat ini kami putuskan bahwa yang akan dipakai di sini adalah aplikasi *google classroom* atau *zoom meeting* setelah itu kami mengadakan sosialisasi tentang kedua program kira-kira seperti itu

Pak. penggunaan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 1 Murung kita atur di mana untuk *zoom* kita siapkan dari sekolah dan juga menggunakan laboratorium sekolah. Sedangkan untuk absen dan tugas kita berikan kebebasan kepada guru yang bersangkutan untuk dikelola secara pribadi. Seperti itu saja.⁶⁰

Pernyataan informan 1 juga didukung dan ditambahkan oleh informan 2 selaku operator sekolah dengan inisial Y berkaitan dengan perencanaan pembelajaran PAI menggunakan *google class room* dan *zoom cloud meeting* berikut wawancaranya:

Pembelajaran pendidikan agama secara umum menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* pada masa pendukung *covid-19* di SMA Negeri 1 Murung Kabupaten Murung Raya. Biasanya guru-guru melakukan perencanaan belajar dengan menyiapkan materi yang dimuat dalam Silabus. Selanjutnya guru-guru akan menentukan jam sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Berbeda dengan *offline*, guru diberikan jadwal yang berbeda, sehingga bisa memanfaatkan laboratorium yang disediakan. Kemudian, untuk penugasan juga waktunya lebih fleksibel 24 jam. Sebelumnya untuk melakukan pengelolaan aplikasi terlebih dahulu dibentuk tim yang berupa panitia agar pembelajaran berjalan dengan lancar. Kemudian, panitia yang sudah ditunjuk oleh kepala sekolah dalam forum rapat, menerbitkan SK kepanitiaan.⁶¹

Pendapat inisial Y di atas selaku informan 2 bahwa perencanaan menyiapkan materi yang dimuat dalam Silabus. Selanjutnya guru-guru akan menentukan jam sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Berbeda dengan *offline*, guru diberikan jadwal yang berbeda, sehingga bisa memanfaatkan laboratorium yang disediakan. Kemudian, untuk penugasan juga waktunya lebih fleksibel 24 jam.

⁶⁰ Wawancara dengan informan 1 inisial Z, Selasa, 19 Desember 2020 Pukul 10.00 WIB

⁶¹ Wawancara dengan informan 2 inisial Y, Selasa 19 Desember 2020 Pukul 11.00 WIB

Dari keterangan subjek dan informan ini dapat disimpulkan bahwa “Manajaemen Pembelajaran Pai Menggunakan *Google Classroom* dan *Zoom Cloud Meeting* Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMAN I Murung Kabupaten Murung Raya” Sebelumnya, pihak sekolah mengadakan rapat dengan dewan Guru, untuk membentuk tim panitia yang bertugas mengelola kegiatan pembelajaran daring. Kemudian, tim panitia, menerbitkan SK, dan membuat jadwal. Sarana prasarana yang digunakan untuk proses kegiatan belajar mengajar di laboratorium komputer sekolah. Perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan aplikasi *google classroom* dan *zoom cloude meeting* adalah guru membuat perencanaan pembelajaran berdasarkan Silabus yang dituangkan dalam RPP. Guru dan siswa wajib memiliki akun *google classroom* dan *zoom cloud meeting* beserta email. Dalam perencanaan pembelajaran memuat materi-materi yang akan disampaikan di *google classroom* dan *zoom cloud meeting*. Kemudian, untuk *google classroom* digunakan untuk penugasan dan absensi. Sedangkan untuk *zoom cloude meeting* untuk tatap muka dengan siswa.

Dengan demikian, sesuai dengan hasil observasi dan dokumentasi yang telah ditemukan bahwa perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan aplikasi *google classroom* dan *zoom cloude meeting* telah dimuat dalam Silabus dan RPP oleh masing-masing guru PAI. Kemudian

peneliti juga melakukan pengamatan kepada kegiatan pembelajaran bahwa hal di atas sesuai dengan apa yang telah dipaparkan oleh subjek dan informan .⁶²

2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Menggunakan *Google Classroom* dan *Zoom Cloud Meeting* Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Murung.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan. Dalam hal pembelajaran PAI setiap sekolah memiliki beragam cara baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Di tengah globalisasi yang begitu masif saat ini dan penggunaan teknologi yang semakin maju, sekolah dan guru harus mampu memberikan pendidikan yang menekankan pada karakter siswa. Kita tahu bahwa pembelajaran PAI merupakan pembelajaran yang menekankan pada sikap religiusitas personal peserta didik sehingga peserta didik semakin memiliki karakter religius yang sesuai dengan harapan kita bersama.

Pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* di SMAN 1 Murung merupakan rangkaian implementasi dari kurikulum di mana setiap peserta didik yang beragama Islam wajib mengikuti kegiatan pembelajaran PAI. Untuk melihat sejauh mana pelaksanaan pembelajaran PAI, maka peneliti kembali melakukan wawancara dengan 2 orang guru sebagai subjek dari penelitian ini.

⁶² Observasi dengan guru PAI . Senin, 14 Desember 2020 Pukul 08.00-10.30 WIB, Dokumentasi Silabus dan RPP terlampir

Wawancara pertama dengan subjek 1 dengan inisial R selaku guru mata pelajaran PAI di mana pelaksanaan pembelajaran menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* dilakukan dengan memberikan penugasan dan editing soal-soal. Selain itu siswa di arahkan melalui WA group agar memahami tugas yang diberikan. Lalu untuk tatap muka dia menjelaskan menggunakan *zoom cloud meeting* meskipun terbatas waktunya dan juga kouta yang dimiliki. Bagi peserta didik yang tidak bisa mengikuti belajar secara daring diberikan tugas dan mengambil ke sekolah. Berikut kutipan wawancara dengan subjek 1 inisial R adalah sebagai berikut :

Adapun tahap yang harus dilakukan untuk melaksanakan aplikasi *google classroom* terlebih dahulu sebelum pelaksanaan disampaikan ke peserta didik akan ada persiapan materi yang di sampaikan dengan PTT atau tugas-tugas,soal-soal dengan aplikasi ini sudah dapat mengatasi ruang dan waktu sehingga memudahkan guru untuk melaksanakan evaluasi setiap kegiatan yang telah dilakukan siswa,di samping itu juga dapat dilakukan pertemuan proses diskusi kelas sehingga pembelajaran lebih efektif,di samping itu juga materi yang di posting agar lebih paham lagi, ya kiranya demikian.

Siswa hadir semua saat pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting*. Siswa tidak bisa hadir pada saat pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* atau karena jaringan siswa bisa menggunakan luring dengan belajar atau datang ke sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Tugas yang di berikan oleh Bapak, Ibu bisa melalui *google classroom* dan *zoom cloud meeting* atau bagi siswa yang terkendala jaringan bisa menggunakan pembelajaran luring dengan datang ke sekolah mengambil tugas ke guru kelas atau memakai media sekolah dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Upaya guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswanya khususnya untuk mata pelajaran PAI dalam *google classroom* sudah ada penilaian untuk penyerahan tugas siswa di sana sudah ada poin tersendiri.⁶³

⁶³ Wawancara dengan subjek 1 inisial R. Selasa, 8 Desember 2020 Pukul 08.30 WIB

Dalam pelaksanaan ada beberapa Kompetensi Dasar (KD) yang disampaikan oleh inisial R sebagai subyek 1 kepada siswa pada saat proses pembelajaran :⁶⁴

1) Perilaku Taat, Kompetensi Dalam Kebaikan Dan Etos Kerja

Inisial R menyampaikan materi di *google classroom*. Materi tersebut di posting tanggal 24 Juli 2020. Selanjutnya, memberikan arahan pada materi dengan kalimat “BACALAH MATERI PERILAKU TAAT, KOMPETISI DALAM KEBAIKAN, DAN ETOS KERJA DENGAN TELITI. Sebelum memulai pembelajaran, siswa mengisi absensi menggunakan *Google Formulir* dengan format perintah “SILAHKAN ISI ABSENSI UNTUK MEMULAI PEMBELAJARAN”.

Di awal pembelajaran inisial R melakukan tatap muka menggunakan *zoom cloud meeting* untuk menjelaskan materi-materi yang akan disampaikan dalam satu semester. Pembelajaran selanjutnya lebih banyak menggunakan *google classroom*. *Zoom cloud meeting* dilaksanakan hanya 15 menit, selanjutnya pembelajaran dilakukan melalui *google classroom*.

2) Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa

⁶⁴ Dokumentasi dari *Print Out Google Classroom* Guru Mata Pelajaran PAI

Inisial R menyampaikan materi di *google classroom*. Materi tersebut di posting tanggal 15 September 2020. Selanjutnya, memberikan arahan pada materi dengan kalimat “BACALAH MATERI BERIKUT DAN BUATLAH RANGKUMAN DI BUKU CATATAN KALIAN”. Materi tersebut masuk dalam formulir tugas dengan file TOLERANSI SEBAGAI ALAT PEMERSATU BANGSA dengan format *google slide*, FORMULIR TUGAS dengan format *google formulir* dan ABSENSI dengan format *google formulir*.

3) Beriman kepada Kitab-Kitab Allah SWT

Inisial R menyampaikan materi di *google classroom*. Materi tersebut di posting tanggal 13 Oktober 2020. Materi tersebut masuk dalam formulir tugas dengan file BERIMAN KEPADA KITAB-KITAB ALLAH dengan format *google slide*, ABSENSI DAN FILE TUGAS dengan format *google formulir* dan LATIHAN SOAL dengan format *google formulir*.

4) Iman Kepada Rasul-Rasul Kekasih Allah SWT

Inisial R menyampaikan materi di *google classroom*. Materi tersebut di posting tanggal 11 November 2020. Materi tersebut masuk dalam formulir tugas kelas dengan file RASUL RASUL KEKASIH ALLAH dengan format *google slide*, ABSENSI

dengan format *google formulir* dan LATIHAN SOAL dengan format *google formulir*.

5) Berani Hidup Jujur

Inisial R menyampaikan materi di *google classroom*. Materi tersebut di posting tanggal 25 November 2020. Materi tersebut masuk dalam formulir tugas kelas dengan file BERANI HIDUP JUJUR dengan format *google slide*, ABSENSI dengan format *google formulir* dan FORMULIR TUGAS dengan format *google formulir*.

6) Menghormati Dan Menyayangi Orang Tua Dan Guru

Inisial R menyampaikan materi di *google classroom*. Materi tersebut di posting tanggal 2 Desember 2020. Materi tersebut masuk dalam formulir tugas kelas dengan file MENGHORMATI DAN MENYAYANGI ORANG TUA DAN GURU dengan format *google slide*, ABSENSI dengan format *google formulir* dan FORMULIR TUGAS dengan format *google formulir*.

7) Melaksanakan pengurusan jenazah

inisial R menyampaikan materi di *google classroom*. Materi tersebut di posting tanggal 31 Maret 2021. Materi tersebut masuk dalam formulir tugas kelas dengan file PRAKTER MENGAFANI JENAZAH dengan format *google slide*, ABSENSI dengan format

google Formulir dan LATIHAN SOAL dengan format *google* formulir.

Wawancara kedua dengan subjek 2 guru PAI dengan inisial AH. Peneliti mempertanyakan bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* di SMAN 1 Murung khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam bahwa pembelajaran dilakukan dengan mengikuti regulasi pemerintah yakni sesuai dengan Permendikbud No. 22 tahun 2016 yang dituangkan dalam Silabus dan RPP yang mengacu pada kurikulum 2013. Pembelajaran menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* dilakukan dengan 2 tahap pertama *zoom cloud meeting* dilakukan sekitar 1,5 jam. Kemudian penugasan dilakukan menggunakan *google classroom*. Adapun materi meliputi Budi Pekerti dan Semangat Beribadah. Pelaksanaan dibuat sesuai dengan peta pembelajaran. Berikut kutipan wawancara dengan inisial AH :

Pada Bab pertama itu adalah semangat beribadah karena beriman kepada hari akhir itu sesuai pernyataan sebelumnya kita sampaikan materi yang akan dibahas supaya peserta didik atau siswa itu menelaah sebelumnya supaya ada persiapan. Maka dalam pelaksanaan kita selaku tenaga pendidik atau guru khususnya di Mata Pelajaran PAI dan budi pekerti ini dijudul tersebut umpamanya, maka itu ada peta konsep kita laksanakan pembelajaran supaya ada tujuan yang ingin kita tempuh itu tercapai di peta konsep itu, memang harus kita kuasai contoh beriman kepada hari akhir membuat kita semangat dalam beribadah, judul utama itu beriman kepada hari akhir maka yang perlu kita sajikan materi.

Dari semua itu terangkumlah penghayatan artinya siswa ini diinginkan agar menghayati tentang nilai-nilai beriman kepada hari akhir yang melahirkan dari proses itu agar mereka semangat dalam beribadah, baik judul per judul atau bab per bab, di samping pada masa pandemi ini yang selalu kita kedepankan adalah spiritual walaupun tidak harus terkait dengan judul akan tetapi spiritual penting, apakah hormat kepada orang tua, guru, pendiri lingkungan, dan lain sebagainya. dan tetap mengekor kepada prosedur Silabus dan rencana pembelajaran yang dibuat.⁶⁵

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan *google classroom* terlihat dari beberapa Kompetensi Dasar (KD) yang disampaikan inisial AH sebagai subyek 2 kepada siswa pada saat proses pembelajaran :⁶⁶

1) Meyakini Qodho Dan Qodhar Melahirkan Semangat Kerja

Di awal pembelajaran ibu AH melakukan tatap muka menggunakan *Zoom Cloud Meeting* untuk menjelaskan materi-materi yang akan disampaikan dalam satu semester. Pembelajaran selanjutnya lebih banyak menggunakan *google classroom*. *Zoom cloud meeting* dilaksanakan hanya 15 menit, selanjutnya pembelajaran dilakukan melalui *google classroom*.

Inisial AH menyampaikan materi di *google classroom*. Materi tersebut di posting tanggal 16 September 2020. Materi tersebut masuk dalam kelas dengan file “Meyakini Qodho Dan Qodhar Melahirkan Semangat Kerja” dengan intruksi (Mencatat Wajib)

⁶⁵ Wawancara dengan Subjek 2 inisial AH Rabu, 10 Desember 2020 Pukul 10.00 WIB

⁶⁶ Dokumentasi dari *Print Out Google Classroom* Guru Mata Pelajaran PAI

dengan format *google slide*, ABSEN dengan format *google formulir* dan TUGAS dengan format *google formulir*.

2) Menghidupkan Nurani dengan Berfikir Kritis

Inisial AH menyampaikan materi di *google classroom*. Materi tersebut di posting tanggal 14 Oktober 2020. Materi tersebut masuk dalam kelas dengan file “Menghidupkan Nurani dengan Berfikir Kritis” dengan intruksi Berdo’alah sebelum memulai aktivitas PBM dengan format *google slide*, ABSEN dengan format *google formulir* dan TUGAS! dengan format *google formulir*.

3) Analisis Ayat Quran Lukman:13-14 Prinsip-Prinsip Dasar Tauhid, Aqidah, Keimanan, Muamalah dan Akhlak

Inisial AH menyampaikan materi di *google classroom*. Materi tersebut di posting tanggal 16 November 2020. Materi tersebut masuk dalam kelas dengan file “Analisis Ayat Quran Lukman:13-14 Prinsip-Prinsip Dasar Tauhid, Aqidah, Keimanan, Muamalah dan Akhlak ” dengan intruksi Berdo’alah sebelum memulai aktivitas PBM dengan format *google slide*, ABSEN dengan format *google formulir* dan TUGAS! dengan format *google formulir*.

4) IHSAN: Meraih kasih Allah dengan ihsan

Inisial AH menyampaikan materi di *google classroom*. Materi tersebut di posting tanggal 16 November 2020. Materi

tersebut masuk dalam kelas dengan file “IHSAN: Meraih kasih Allah dengan ihsan” dengan intruksi Berdo’alah sebelum memulai aktivitas PBM dengan format *google slide*, Absensi hadir dengan format *google formulir* dan TUGAS! dengan format *google formulir*.

Pendapat yang spesifik disampaikan oleh informan 1 wakil kepala sekolah inisial Z di mana pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* dilakukan dengan menyusun jadwal ini yang pertama kali dilakukan. Pihak sekolah dan guru menyusun jadwal pembelajaran daring yang dilakukan. Kemudian Pihak sekolah memberikan dukungan dengan memfasilitasi guru-guru dengan menggunakan fasilitas Lab Sekolah secara bergantian. Kedua, untuk penugasan mereka juga menggunakan *google classroom* yang sepenuhnya dikelola secara mandiri oleh guru yang bersangkutan. Berikut kutipan wawancara dengan inisial Z selaku wakasek kurikulum adalah sebagai berikut :

Jadi dalam pelaksanaannya pertama menyusun jadwal, di dalam jadwal tersebut ada jadwal yang akan difasilitasi oleh sekolah dan pelaksanaannya yaitu dengan menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* di sini kami menyediakan sarana laboratorium sekolah jadi guru-guru melaksanakan pembelajaran secara bergantian sesuai dengan jadwal yang akan terpadu dalam pembelajarannya. Selain itu, kami juga menggunakan *google classroom* di mana dalam hal ini dikelola secara mandiri oleh yang bersangkutan. Iya kira-kira⁶⁷

⁶⁷ Wawancara dengan informan 1 inisial Z Selasa, 9 Desember 2020 Pukul 10.00 WIB

Kemudian ditambahkan oleh inisial Y sebagai informan 2 bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* di SMAN 1 Murung terdapat 2 skema di mana untuk *google class room* digunakan untuk absensi, penugasan dan penilaian. Sedangkan *zoom cloud meeting* digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Berikut kutipan wawancara dengan inisial Y :

Pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* pada masa pandemi *covid 19* di SMA Negeri 1 Murung Kabupaten Murung Raya itu digunakan sebagai media untuk memberikan tugas dan belajar jarak jauh kepada siswa masing-masing. Ini ada pelaksanaannya guru melaksanakan *meeting* di sekolah itu. Kemudian untuk itu dilaksanakan ada jadwal tersendiri *zoom meeting* dan itu punya kesempatan untuk melaksanakan seperti itu dan dibagikan jadwal. jadi guru melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal. Kemudian guru juga membuat laporan pribadi tentang materi apa yang sudah disampaikan.⁶⁸

Dari keterangan subjek dan informan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* di SMAN 1 Murung dengan pendalaman materi yang berkaitan dengan PAI (Akhlah dan Budi Pekerti, Ibadah dan sebagainya) sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian ada 2 skema di mana untuk tugas dilakukan menggunakan *google classroom* dan tatap muka dilakukan menggunakan *zoom cloud meeting*. Secara teknis pertama guru dan siswa sudah memiliki fasilitas *HP (Handphone dan Kouta)*, lalu guru memberikan akun *google classroom* dan *zoom cloud meeting* serta

⁶⁸ Wawancara dengan informan 2 inisial Y Selasa, 9 Desember 2020 Pukul 11.00 WIB

memberikan arahan kepada siswa untuk masuk dan menggunakan nama sesuai dengan absen. Selanjutnya setelah semua siap maka guru PAI menyampaikan materi seperti Akhlak dan Budi Pekerti, Ibadah dan sebagainya.

Dengan demikian sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada guru PAI bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan 2 cara, untuk absen dan penugasan dilakukan menggunakan aplikasi *google classroom*, sedangkan materi dilakukan secara daring melalui aplikasi *zoom cloud meeting*. Secara umum guru terlebih dahulu membuat akun masing-masing aplikasi. Kemudian, membuat kelas PAI pada *google classroom*, selanjutnya, memasukkan materi tugas dan daftar absensi ke dalam kelas. Setelah itu, peserta didik bergabung ke akun *google classroom* di kelas PAI untuk melakukan absensi, mengerjakan tugas dan mengikuti ujian sekolah. Sedangkan untuk penyampaian materi dilakukan di aplikasi *zoom cloud meeting*. Pada aplikasi ini operator sekolah terlebih dahulu membuat schedule (jadwal) mata pelajaran PAI, kemudian jadwal berupa *join zoom meeting* dan *meeting ID* tersebut dibagikan ke guru PAI yang selanjutnya dibagikan ke group WA kelas PAI untuk bergabung mengikuti proses pembelajaran secara daring.⁶⁹

⁶⁹ Observasi dilakukan Senin, 4 Januari 2021 Pukul 07.00-08.30 WIB, dokumentasi terlampir

3. Evaluasi Pembelajaran PAI menggunakan *Google Classroom* dan *Zoom Cloud Meeting* Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Murung.

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan peninjauan dan penilaian terhadap capaian atau dampak dari sebuah kegiatan. Di suatu instansi evaluasi pembelajaran dilakukan setiap tahun bahkan sampai setiap semester. Dalam proses evaluasi tentu ada kriteria atau standar capaian yang dibuat. Evaluasi pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* adalah penilaian terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* dan *zoom cloud meeting*. Untuk itu, evaluasi pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* adalah evaluasi yang menekankan proses menggunakan aplikasi.

Evaluasi pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* di SMAN 1 Murung dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk mengetahui sejauh mana evaluasi pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting*, maka peneliti kembali melakukan wawancara dengan subjek dan informan yakni guru-guru mata pelajaran PAI dan pihak sekolah.

Wawancara dengan inisial R selaku subjek pertama. Menurut inisial R, evaluasi dilakukan selesai pembelajaran, penilaian tengah semester yang dilakukan 2 bulan sekali, kemudian penilaian akhir semester. Pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* berjalan sesuai

dengan rencana yang tertuang dalam RPP. pembelajaran PAI menggunakan *google classroom dan zoom cloud meeting* karena pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa dibatasi oleh jarak,tempat dan waktu, serta dapat menggunakan bahan ajar yang teratur dan terjadwal melalui internet. Pembelajaran PAI menggunakan *google classroom dan zoom cloud meeting* sudah efektif. Berikut kutipan wawancara dengan inisial R adalah sebagai berikut:

Sebagai mana kita ketahui bahwa evaluasi itu adalah merupakan upaya pengendalian mutu pembelajaran dalam pendidikan untuk mengukur hasil belajar peserta didik yang telah mengikuti sistem pembelajaran selama masa pandemi sistem evaluasinya yang kami gunakan adalah pertama, penilaian harian yang di laksanakan setiap hari setelah selesai KD (Kompetensi Dasar). Penilaian tengah semester yang di laksanakan setiap 2 bulan sekali. Penilaian akhir semester atau akhir tahun atau juga kenaikan kelas.

Berkaitan dengan evaluasi sudah efektif, media yang sudah diberikan bapak ibu pada saat pembelajaran PAI menggunakan *google classroom dan zoom cloud meeting* karena pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa di batasi oleh jarak,tempat dan waktu.serta dapat menggunakan bahan ajar yang teratur dan terjadwal melalui internet. Sudah tercapai indikator yang diberikan oleh bapak, Ibu pada saat pembelajaran PAI menggunakan *google classroom dan zoom cloud meeting* karena guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran yang cenderung sudah terjadwal dan tersusun secara teratur melalui akses internet,juga bisa melakukan diskusi melalui internet yang bisa diikuti dengan jumlah siswa yang banyak. Kiranya demikian yang dapat saya sampaikan pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Murung kurang lebihnya mohon maaf.⁷⁰

Evaluasi dilakukan berfokus pada materi-materi yang telah disampaikan. Aplikasi yang digunakan untuk evaluasi pembelajaran adalah

⁷⁰ Wawancara dengan subjek 1 inisial R Selasa, 8 Desember 2020 Pukul 09.30 WIB

google classroom. Setiap pertemuan ibu Rabiah selalu melampirkan tugas sebagai evaluasi harian. Untuk Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan 2 bulan sekali dan Ujian Akhir Semester (UAS) dilaksanakan pada akhir semester. Dari dokumentasi yang peneliti dapatkan materi yang dievaluasi pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Murung meliputi:⁷¹

- 1) Perilaku taat, kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.
- 2) Toleransi sebagai alat pemersatu bangsa
- 3) Beriman kepada Kitab-Kitab Allah SWT
- 4) Rasul-rasul kekasih Allah SWT
- 5) Berani hidup jujur
- 6) Menghormati dan menyayangi orang tua dan guru
- 7) Melaksanakan pengurusan jenazah

Pernyataan subjek 1 ditambahkan oleh subjek 2 guru PAI inisial AH tentang bagaimana evaluasi pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* di SMAN 1 Murung. Berikut kutipan wawancara dengan inisial AH:

Perencanaan sudah kita diskusikan termasuk pelaksanaan, tentu semua yang kita rencanakan dan yang kita laksanakan tentu semua yang kita rencanakan berjalan mulus, yang namanya di masa pandemi ini kita belajar ya BDR (Belajar Dari Rumah) PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) baik penyampaian materi, penyajian termasuk tugas, maupun evaluasi belajar dan lain sebagainya dilakukan di *google classrom*, apapun pelajarannya sehingga kita akan bisa mengatakan maupun menyimpulkan boleh dibilang efektif.

⁷¹ Dokumentasi dari *Print Out Google Classroom* Guru Mata Pelajaran PAI

Evaluasi pembelajaran bagi kita di masa pandemi ini agar kita guru-guru ini banyak terarah kepada hal-hal yang bersifat spiritual kalo sifat spiritualnya bagus pelajaran apapun menurut kita muslim akan diberi hidayah kemudahan tapi kalau spiritual mereka kosong maka itu akan mempersulit untuk memahami pembelajaran-pembelajaran, tidak ada koreksi sebenarnya atau evaluasi sesuai pengalaman yang kita jalani namun tetap kita menyampaikan kepada siswa ini agar tidak menyangkut pelajaran agama saja dan selalu menanamkan nilai-nilai spiritual.⁷²

Evaluasi dilakukan berfokus pada materi-materi yang telah disampaikan. Aplikasi yang digunakan untuk evaluasi pembelajaran adalah *google classroom*. Setiap pertemuan inisial AH selalu melampirkan tugas sebagai evaluasi harian. Untuk Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan 2 bulan sekali dan Ujian Akhir Semester (UAS) dilaksanakan pada akhir semester. Dari dokumentasi yang peneliti dapatkan materi yang dievaluasi pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Murung meliputi:⁷³

- 1) Meyakini Qodho Dan Qodhar Melahirkan Semangat Kerja
- 2) Menghidupkan Nurani dengan Berfikir Kritis
- 3) Analisis Ayat Quran Lukman:13-14 Prinsip-Prinsip Dasar Tauhid, Aqidah, Keimanan, Muamalah dan Akhlak
- 4) IHSAN: Meraih kasih Allah dengan ihsan

Menurut inisial AH , evaluasi pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* sudah efektif sesuai dengan rencana dan pelaksanaan yang telah ditetapkan. Kegiatan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh)

⁷² Wawancara dengan Subjek 2 inisial AH Rabu, 10 Desember 2020 Pukul 11.00 WIB

⁷³ Dokumentasi dari *Print Out Google Classroom* Guru Mata Pelajaran PAI

berupa penyampaian materi, penyajian tugas, maupun evaluasi belajar dilakukan di *google classrom*.

Pendapat subyek 2 ditambahkan oleh inisial Z selaku wakasek kurikulum di mana evaluasi pembelajaran PAI menggunakan *google class room dan zoom cloud meeting* dilakukan dengan memonitoring guru-guru yang melakukan pembelajaran daring. Sejauh ini pembelajaran PAI menggunakan *google classroom dan zoom cloud meeting* yang mendukung untuk kegiatan daring berjalan dengan lancar. Berikut kutipan wawancara dengan inisial Z:

Sebagai bahan evaluasi disini kami meminta guru-guru melaporkan pembelajarannya dengan menggunakan jurnal pembelajaran, di mana dalam jurnal ini akan terlihat bagaimana kondisi pembelajaran yang sudah dilaksanakan, sejauh yang kami pantau pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *google classroom dan zoom cloud meeting* sejauh ini berjalan dengan lancar dan baik pak.⁷⁴

Pendapat informan 1 diperkuat oleh informan 2 inisial Y selaku operator sekolah sebagai berikut :

Untuk evaluasi pembelajaran selama pandemi, untuk penilaian harian, penilaian tengah semester itu dilakukan oleh guru mata pelajaran masing-masing melalui *google classroom*, sedangkan untuk penilaian akhir semester dikelola oleh tim pengelola secara *online* dengan menggunakan *google classrom* tapi pada kenyataan di lapangan memang ada beberapa siswa yang terkendala tidak bisa melaksanakan penilaian secara *online*, jadi pihak sekolah mengadakan penilaian secara *luring* jadi siswa datang ke sekolah.⁷⁵

⁷⁴ Wawancara dengan informan inisial Z. Selasa, 9 Desember 2020 Pukul 10.30 WIB

⁷⁵ Wawancara dengan informan 2 inisial Y. Selasa, 9 Desember 2020 Pukul 11.00 WIB

Dari keterangan subjek dan informan di atas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* guru melaporkan pembelajarannya dengan menggunakan jurnal pembelajaran, di mana dalam jurnal ini akan terlihat bagaimana kondisi pembelajaran yang sudah dilaksanakan selesai pembelajaran. Evaluasi meliputi tugas-tugas, Ulangan Harian (UH), Ulangan Tengah Semester (UTS), kemudian dilanjutkan Ujian Akhir Semester (UAS).

Dengan demikian sesuai dengan observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan bahwa guru telah melakukan evaluasi pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* seperti Tugas-tugas, Ulangan Harian (UH), Ulangan Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).⁷⁶

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perencanaan pembelajaran PAI Menggunakan *Google Classroom* dan *Zoom Cloud Meeting* Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMAN 1 Murung

Pembelajaran pada saat pandemi *covid-19* saat ini merupakan pembelajaran tatap muka yang dilakukan dalam jaringan. Pada saat diumumkannya peristiwa wabah virus *corona* tahun 2019 akhir, maka semua sektor berubah termasuk sektor Pendidikan. Kementerian Pendidikan dan

⁷⁶ Observasi penelitian Rabu, 6 Januari 2021 Pukul 08.30 WIB

Kebudayaan membuat kebijakan agar kegiatan belajar-mengajar dilakukan dari rumah dengan sistem *online* (dalam jaringan). Terlebih adanya Surat Edaran No. 4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah masing-masing

Perencanaan pembelajaran PAI pada masa pandemi *covid-19* menggunakan aplikasi *google classroom* dan *zoom cloude meeting*. Guru membuat perencanaan pembelajaran berdasarkan Silabus yang dituangkan dalam RPP. Guru dan siswa pada pembelajaran diwajibkan memiliki akun *google classroom* dan *zoom cloud meeting* beserta email. Dalam perencanaan pembelajaran memuat materi-materi yang akan disampaikan di *google classroom* dan *zoom cloud meeting*. Aplikasi *google classroom* direncanakan untuk penugasan dan absensi siswa. Aplikasi *zoom cloude meeting* dipersiapkan untuk tatap muka dengan siswa sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Hal ini di dukung oleh Dedi Riyan Rizaldi dan Ziadatul Fatimah bahwa pembelajaran menggunakan media *google classroom* dan *zoom cloud meeting* sudah efektif pada masa pandemi *covid-19*.⁷⁷ Berdasarkan temuan penelitian Pembelajaran PAI menggunakan aplikasi *google classroom* dan *zoom cloud meeting* di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya, diketahui bahwa pembelajaran dengan

⁷⁷ Dedi Riyan Rizaldi dan Ziadatul Fatimah, *Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting pada Mata Kuliah Mekanika dan Termostatistika saat Pandemi COVID-19*, Kappa Journal, Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Hamzanwadi, Desember 2020. Vol. 4, No.2

menggunakan aplikasi di atas sudah efektif. Hal ini karena pembelajaran dengan aplikasi tersebut dapat memudahkan seorang guru untuk melakukan pembelajaran yang lebih praktis. Dengan menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* memudahkan pendidik dan peserta didik untuk melakukan interaksi belajar seperti absensi, tugas, ujian dan belajar secara daring.

2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Menggunakan *Google Classroom* dan *Zoom Cloud Meeting* Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Murung

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui *online* yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*) seperti *google classroom* dan *zoom cloud meeting*.

Salah satu mata pelajaran yang menggunakan aplikasi *google classroom* dan *zoom cloud meeting* adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Pengertian Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama Islam kepada orang yang ingin

mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari.

Pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* di SMAN 1 Murung dengan pendalaman materi yang berkaitan dengan PAI (Akhlak dan Budi Pekerti, Ibadah dan sebagainya) sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian ada 2 skema di mana untuk tugas dilakukan menggunakan *google classroom* dan tatap muka dilakukan menggunakan *zoom cloud meeting*. Secara teknis pertama guru dan siswa sudah memiliki fasilitas *HP (Handphone* dan *Kouta)*, lalu guru memberikan akun *google classroom* dan *zoom cloud meeting* serta memberikan arahan kepada siswa untuk masuk dan menggunakan nama sesuai dengan absen. Selanjutnya setelah semua siap maka guru PAI menyampaikan materi seperti Akhlak dan Budi Pekerti, Ibadah dan sebagainya. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Junita Monica dan Dini Fitriawati⁷⁸. Materi yang disampaikan dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Murung menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* untuk kelas XI adalah :

- a) Perilaku taat, kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja
- b) Toleransi sebagai alat pemersatu bangsa

⁷⁸ Junita Monica dan Dini Fitriawati, *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19*, Jurnal *Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume IX, No. 2, Juli – Desember 2020, hlm 1630 - 1640

- c) Beriman kepada Kitab-Kitab Allah SWT
- d) Rasul-rasul kekasih Allah SWT
- e) Berani hidup jujur
- f) Menghormati dan menyayangi orang tua dan guru
- g) Melaksanakan pengurusan jenazah

Sedangkan materi kelas XII adalah :

- a) Meyakini Qodho dan Qodhar melahirkan semangat kerja
- b) Menghidupkan Nurani dengan Berfikir Kritis
- c) Analisis Ayat Quran Lukman:13-14 Prinsip-Prinsip Dasar Tauhid, Aqidah, Keimanan, Muamalah dan Akhlak
- d) IHSAN: Meraih kasih Allah dengan ihsan

3. Evaluasi pembelajaran PAI Menggunakan *Google Classroom* dan *Zoom Cloud Meeting* Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Murung

Evaluasi pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting* di SMAN 1 Murung Guru melaporkan pembelajarannya kepada kepala sekolah dengan menggunakan jurnal pembelajaran, isi dari jurnal pembelajaran terdiri dari Hari/Tanggal, Kelas, Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Materi, Aplikasi yang digunakan dan deskripsi singkat pembelajaran. Evaluasi meliputi Tugas-tugas, Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester (UTS), kemudian Ujian Akhir Semester (UAS).

Pembelajaran ini sesuai dengan Surat Edaran No. 4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah masing-masing (BDR). *Google classroom* dan *zoom cloud meeting* sebagai media alternatif solusi dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran PAI di masa pandemi *covid-19*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ahmad Munir Saifulloh dan Mohammad Darwis⁷⁹

Pembelajaran PAI yang berbasis *online* adalah metode yang tepat untuk dikembangkan karena sejalan dengan perkembangan teknologi serta tuntutan dalam dunia pendidikan agar pembelajaran semakin maju, lebih efisien dan efektif sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Selain itu, integrasi teknologi informasi dalam ruang kelas, mampu juga memberikan siswa pengalaman baru kepada para siswa untuk dapat mengenalkan penggunaan teknologi untuk membantu mereka dalam menyelesaikan permasalahan atau problem *solving* yang mereka hadapi di kehidupan terutama pada saat pandemi saat ini.

Aplikasi *google classroom* dan *zoom cloud meeting* pada saat ini secara umum digunakan oleh dunia pendidikan dari tingkat PAUD sampai

⁷⁹ Ahmad Munir Saifulloh dan Mohammad Darwis, *Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19*, Bidayatuna, Vol. 03 No. 02 Oktober 2020

perguruan tinggi. Aplikasi tersebut juga efektif untuk memudahkan guru dan siswa dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Aplikasi ini juga sangat familiar dikalangan guru dan peserta didik dan memiliki fitur untuk kegiatan pembelajaran.⁸⁰

Untuk mampu menyelenggarakan pembelajaran secara *daring* (*E-Learning*) maka sekolah harus melakukan penyesuaian kegiatan pokok seperti melakukan penyesuaian kurikulum. Pertama, kurikulum sifatnya harus holistik di mana pengetahuan, keterampilan dan nilai diintegrasikan yang sesuai dengan kondisi pada saat ini (pandemi *covid-19*). Kedua, variasi cara mengajar di mana dalam pembelajaran *online* perlu adanya ragam dalam penggunaan media. Ketiga adalah sistem penilaian sebaiknya juga dilakukan dengan aplikasi agar penilaian benar-benar terukur. Keempat adalah dukungan media pembelajaran seperti modul, buku elektronik sehingga peserta didik bisa mengikuti kegiatan pembelajaran secara *daring* terutama pada saat pandemi *covid-19* saat ini.⁸¹

⁸⁰ Anwaril Hamidy, *Zoom Meeting vs Google Classroom: Perbedaan Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Platform Pembelajaran Daring* Tarbiyah wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 8, No.1

⁸¹ Deni Darmawan, *Penyelenggaraan E-Learning*, Bandung: Rosda 2019, h. 42

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran PAI pada saat pandemi *covid-19* direncanakan menggunakan aplikasi *google classroom* dan *zoom cloude meeting*. Guru membuat perencanaan pembelajaran berdasarkan Silabus yang dituangkan dalam RPP. Guru dan siswa pada pembelajaran diwajibkan memiliki akun *google classroom* dan *zoom cloud meeting* beserta email. Dalam perencanaan pembelajaran memuat materi-materi yang akan disampaikan di *google classroom* dan *zoom cloud meeting*. Aplikasi *google classroom* direncanakan untuk penugasan dan absensi siswa. Aplikasi *zoom cloude meeting* dipersiapkan untuk tatap muka dengan siswa sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom zloud meeting* di SMAN 1 Murung dengan pendalaman materi yang berkaitan dengan PAI (Akhlah dan Budi Pekerti, Ibadah dan sebagainya) sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian ada 2 skema di mana untuk tugas dilakukan menggunakan *google classroom* dan tatap muka dilakukan menggunakan *zoom cloud meeting*. Secara teknis pertama guru dan

siswa sudah memiliki fasilitas *HP (Handphone dan Kouta)*, lalu guru memberikan akun *google classroom* dan *zoom cloud meeting* serta memberikan arahan kepada siswa untuk masuk dan menggunakan nama sesuai dengan absen. Selanjutnya setelah semua siap maka guru PAI menyampaikan materi seperti Akhlak dan Budi Pekerti, Ibadah dan sebagainya.

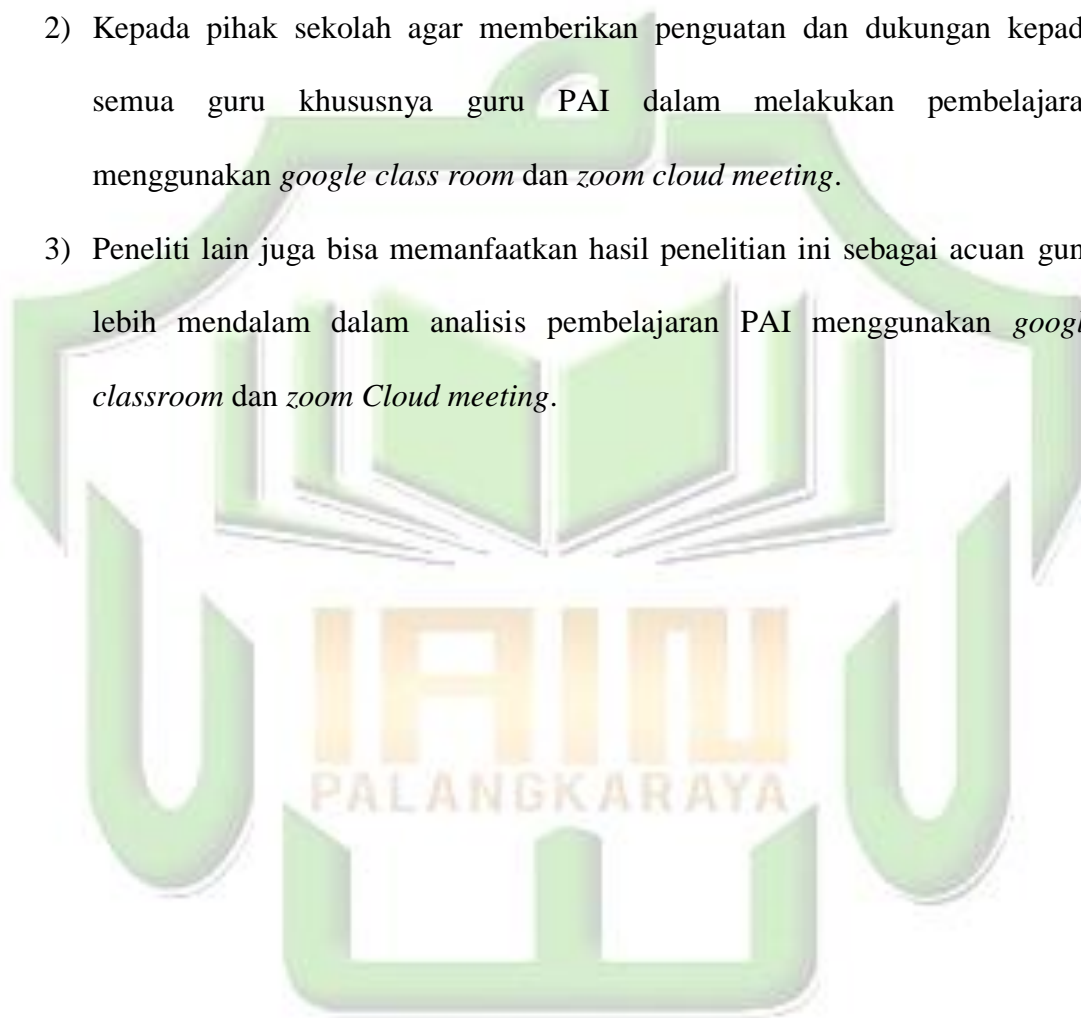
- 3) Evaluasi pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom cloud meeting*. Guru melaporkan pembelajarannya kepada kepala sekolah dengan menggunakan jurnal pembelajaran, isi dari jurnal pembelajaran terdiri dari Hari/Tanggal, Kelas, Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Materi, Aplikasi yang digunakan dan Deskripsi Singkat Pembelajaran. Evaluasi meliputi Tugas-tugas, Ulangan Harian (UH), Ulangan Tengah Semester (UTS), kemudian Ujian Akhir Semester (UAS). Pembelajaran ini sesuai dengan Surat Edaran No. 4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah masing-masing (BDR).

Google classroom dan *zoom cloud meeting* sebagai media alternatif solusi dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran PAI di masa pandemi *covid-19*.

B. Saran

Adapun saran dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Kepada guru mata pelajaran PAI agar terus melakukan pembelajaran secara *daring* kepada siswa di SMAN 1 Murung pada masa pandemi *covid-19*.
- 2) Kepada pihak sekolah agar memberikan penguatan dan dukungan kepada semua guru khususnya guru PAI dalam melakukan pembelajaran menggunakan *google class room* dan *zoom cloud meeting*.
- 3) Peneliti lain juga bisa memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai acuan guna lebih mendalam dalam analisis pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* dan *zoom Cloud meeting*.



DAFTAR PUSTAKA

Buku & Jurnal

- Abdul Rachman Shaleh, 2013. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Abin Syamsuddin Makmun. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya Remaja
- Ahmad Munir Saifulloh dan Mohammad Darwis, *Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19*, Bidayatuna, Vol. 03 No. 02 Oktober 2020
- Anwaril Hamidy, *Zoom Meeting vs Google Classroom: Perbedaan Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Platform Pembelajaran Daring* Tarbiyah wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 8, No.1
- Arifin dan Rini, 2019. *E-Learning berbasis Edmodo*, CV Budi Utama Yogyakarta
- Bafadhal, 2004. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Bekti Mulatsih, *Penerapan Aplikasi Google Classroom, Google Form, Dan Quizizz Dalam Pembelajaran Kimia Di Masa Pandemi Covid-19*, Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru, Vol. 5, No.1 Edisi Khusus KBM Pandemi COVID-19
- Colin Rose dan Malcolm, *Revolusi Belajar*. Bandung : Nuansa Cendikia Press
- Dedi Riyan Rizaldi dan Ziadatul Fatimah, *Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting pada Mata Kuliah Mekanika dan Termostatistika saat Pandemi COVID-19*, Kappa Journal, Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Hamzanwadi, Desember 2020. Vol. 4, No.2
- Deni Darmawan, 2019. *Penyelenggaraan E-Learning*, Bandung: Rosda
- Departemen Agama RI Dirjen Pendidikan Islam, 2007. UU No.20 tahun 2003, tentang *Sisdiknas*, Jakarta : Kemenag
- Departemen Agama RI, 2015. *Al Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Quran Kemenag
- Depdiknas, 2006. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran PAI SMA dan MA*, Jakarta: Depdiknas

- Dewi I, 2015. *Tips Mengelola Laboratorium Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press
- Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur, *E-Learning : Teori & Aplikasi*, Bandung : Informatika
- Didin Hafidhuddi dan Hendri Tanjung, 2006. *Shariah Principles on Management in Practice*, Jakarta: Gema Insani Press, h. 87.
- Dimiyati, 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta Cet. 2017
- Duncan, Tom, 2005. *Principles of Advertising & IMC*. Second Edition. Mc.Graw-Hill.
- H. M. Chabib Thoha, 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Junita Monica dan Dini Fitriawati, *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19*, Jurnal *Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume IX, No. 2, Juli – Desember 2020, hlm 1630 – 1640
- Kementerian pendidikan dan kebudayaan. 2014 *Kurikulum dan Standar Kompetensi SMA Mata Pelajaran Agama Islam*. Jakarta : Kemendikbud
- Luh Devi, dkk, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19* Jurnal *Teknologi Pendidikan PPS UNY*, Vol. 22 No. 1 April 2020
- Mudjahid AK, dkk, 2013. *Perncaanaan Madrasah Mandiri*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Cet. VI, h. 1
- Muhammad Zaini, 2009. *Pengembangan kurikulum, Konsep Implementasi, Evaluasi dan Inovasi*, Yogyakarta: Teras cet. I
- Mukhtar, 2010. *Desain Pembelajaran PAI*, Jakarta: Misaka Galiza, cet. VIII
- Muntholi'ah, 2013. *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, Semarang: Gunungjati dan Yayasan al-Qalam cet. 5
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*, 2017 Cet. 11
- Nunu Mahnun, *Implementasi Pembelajaran Online Dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online Di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University*. Jurnal Pendidikan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia 2019

Nurul Lailatul Khusniyah & Lukam Hakim, *Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris*, Jurnal Tatsqif: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Volume 17, No. 1, Juni 2019

Oemar Hamalik, 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, cet. XV
Remiswal & Rezki Amelia. 2016. *Format Pengembangan Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Ryan ZR, DKK, 2015. *Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning*, _____ Jurnal Studi Alquran : Vol. 11, No. 2 , Tahun. 2015

S. Nasution, 2010. *Kurikulum dan Pengajaran*, Bandung: Bina Aksara

Sri Warsono, *Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa. Artikel Mandiri : SMP Negeri 2 Ketahun, Kabupaten Bengkulu Utara* e-mail: sisrix72@gmail.com 2012

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* . Bandung : CV Alfabeta

Surjanto, 2006. *Teknik Pengumpulan Data, dalam Metodologi Penelitian Agama, pendekatan multidisipliner*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga

Syaiful Sagala, 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta

Wahyu Aji Fatma, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah dasar*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 April 2020 Halm 55-61 2020

Yo Ceng Giap, dkk, 2020. *Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19*, Yogyakarta: CV Budi Utama

Internet

<https://www.timesindonesia.co.id/read/news/261667/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid19-tantangan-yang-mendewasakan> (Online 12 Juli 2020)

E-learning sebagai teknologi komunikasi pendidikan, <http://www.e-learningtp0406.blogspot.com/2008/05/fungsi-dan-penyelenggaraan-e-learning> (Online 21 Juli 2020)

<http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html> diakses tanggal 25 September 2020

<https://www.timesindonesia.co.id/read/news/261667/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid19-tantangan-yang-mendewasakan> diakses 12 Juli 2020 Pukul 20.00 WIB

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/06/panduan-penyelenggaraan-pembelajaran-pada-tahun-ajaran-dan-tahun-akademik-baru-di-masa-covid19> diakses tanggal 22 September 2020 pukul 12.54 WIB

<https://tirto.id/mengenal-aplikasi-meeting-zoom-fitur-dan-cara-menggunakannya-eGF7> diakses tanggal 23 September 2020

<https://news.detik.com/kolom/d-4960905/evaluasi-dan-optimalisasi-pembelajaran-daring/> diakses 3 September 2020 pukul 13.30 WIB

<https://.grid.id/read/062276494/miris-jaringan-internet-jadi-masalah-utama-pembelajaran-daring-di-indonesia?page=all> diakses 27 Pebruari 2021

